

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan merupakan pendeskripsian yang mencakup seluruh temuan dan pembahasan hasil pada peserta didik kelas III SDN Cimuncang 043 terhadap pembelajaran yang dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan. Hasil penelitian ini berupa hasil observasi, tes, dokumentasi.

1. Deskripsi Hasil Penelitian Pra Siklus

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN Cimuncang 043 Kota Bandung yang beralamat di Jalan Jl. Bbk. H. Tamim No.33, Padasuka, Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40125. Penelitian di Sekolah Dasar ini dilakukan di kelas III dengan jumlah keseluruhan yaitu 30 peserta didik dengan rincian 14 orang laki-laki, dan 16 orang perempuan. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2017-2018. Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi masalah yang ada dilapangan atau disekolah. Salah satu masalah yang terjadi yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan di kelas III SDN Cimuncang 043 Kota Bandung untuk Kriteria Keberhasilan Minimal (KKM) yaitu 70, peserta didik yang telah mencapai KKM yaitu sebesar 40% dari jumlah keseluruhan peserta didik yaitu 12 peserta didik dan yang tidak mencapai nilai KKM yaitu sebesar 60% dari jumlah keseluruhan peserta didik yaitu 18 peserta didik. Permasalahan tersebut terjadi karena dalam proses pembelajaran, peserta didik ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung membuat peserta didik menjadi cepat bosan dan kurang berkonsentrasi, pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang tidak mengerjakan soal yang telah diberikan oleh pendidik, hal ini dikarenakan peserta didik hanya dapat mengeluhkan soal yang diberikan tergolong sulit yang menyebabkan peserta didik tidak memiliki keinginan untuk mengerjakan dan membuat peserta didik merasa cepat putus asa dalam mengerjakan soal, dan ketika mengalami kesulitan

mengerjakan ataupun memahami materi pelajaran, peserta didik hanya diam dan tidak berani bertanya langsung kepada pendidik dan atas semua ini tidak seolah-olah kesalahan hanya dari peserta didik, hal ini juga dapat dilihat dari pendidik yang memiliki kekurangan dalam memperbaiki proses pembelajaran dengan contoh kurangnya pendidik memahami bagaimana cara membuat peserta didik dapat lebih semangat dan tertarik dengan apa yang pendidik berikan pada saat proses pembelajaran, pendidik sebetulnya dalam kegiatan pembelajaran dapat menggunakan media dan alat peraga dan selain kekurangan yang ditimbulkan dari peserta didik dan pendidik, fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran juga sangat mempengaruhi proses pembelajaran yang dilakukan, dari beberapa kekurangan yang telah disebutkan menyebabkan kegiatan pembelajaran pun berjalan dengan seadanya, jika masalah tersebut tidak teratasi, hal ini akan berdampak buruk bagi peserta didik, terutama pada mutu dan kualitas kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar.

Selain dari keahlian pendidik dalam memberikan pelajaran dan peserta didik dalam menerima pembelajaran yang diberikan, model pembelajaran yang digunakan juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Selama ini, belum ada model pembelajaran yang tepat dan lebih baik dalam kegiatan pembelajaran khususnya model pembelajaran yang berdasarkan kurikulum 2013. Akan tetapi hal tersebut bukan berarti tidak terdapat model pembelajaran yang dapat membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik dan membuat peserta didik lebih aktif untuk mencari serta menginformasikan pengetahuan yang dimilikinya dengan aktif berkomunikasi bersama pendidik. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*, model ini memberikan pembelajaran yang sangat membantu untuk membuat peserta didik lebih aktif dan juga model ini dapat memberikan dukungan dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan. Adapun tabel hasil belajar peserta didik pra siklus pada pembelajaran subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan adalah sebagai berikut:

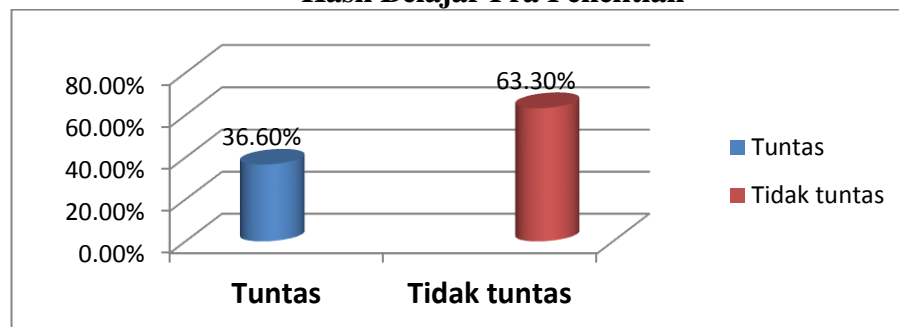
Tabel 4.1
Data Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Pra Siklus

No.	Nama	KKM	Hasil Belajar	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Siswa A	70	75	✓	
2	Siswa B	70	65		✓
3	Siswa C	70	70	✓	
4	Siswa D	70	57		✓
5	Siswa E	70	30		✓
6	Siswa F	70	80	✓	
7	Siswa G	70	40		✓
8	Siswa H	70	50		✓
9	Siswa I	70	70	✓	
10	Siswa J	70	80	✓	
11	Siswa K	70	65		✓
12	Siswa L	70	50		✓
13	Siswa M	70	40		✓
14	Siswa N	70	50		✓
15	Siswa O	70	50		✓
16	Siswa P	70	80	✓	
17	Siswa Q	70	60		✓
18	Siswa R	70	50		✓
19	Siswa S	70	40		✓
20	Siswa T	70	50		✓
21	Siswa U	70	70	✓	
22	Siswa V	70	80	✓	
23	Siswa W	70	60		✓
24	Siswa X	70	80	✓	
25	Siswa Y	70	60		✓
26	Siswa Z	70	80	✓	
27	Siswa AA	70	30		✓
28	Siswa BB	70	40		✓
29	Siswa CC	70	60		✓
30	Siswa DD	70	80	✓	
Jumlah			1,792	11	19
Rata – Rata			59,73%		
Presentase				36,6%	63,3%

Berdasarkan tabel 4.1, maka dapat diperoleh gambaran bahwa pelaksanaan pembelajaran pada subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan di kelas III SDN Cimuncang 043 mengalami permasalahan dalam pelaksanaannya, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai sebagaimana mestinya. Peneliti menganggap perlu adanya perbaikan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan setelah mengkaji latar belakang permasalahan dan

sumber-sumber yang relevan, peneliti membuat suatu rencana tindakan kelas pada subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III SDN Cimuncang 043 Kota Bandung. Adapun grafik data hasil belajar pra siklus untuk kelas III SDN Cimuncang 043 Kota Bandung yaitu:

Grafik 4.1
Hasil Belajar Pra Penelitian



2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Sebelum melaksanakan penelitian, kegiatan pertama yang dilakukan adalah menganalisis kurikulum untuk memahami Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan di kelas III SDN Cimuncang 043 Kota Bandung. Dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* ini diharapkan hasil belajar peserta dapat meningkat.

Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahapan perencanaan siklus I secara lebih jelas sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan permohonan izin kepada Kepala Sekolah dan pendidik kelas III SDN Cimuncang 043 untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk siklus I dengan menggunakan langkah model *Problem Based Learning*. RPP yang disusun untuk siklus I membahas subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan pada pembelajaran I dan pembelajaran II.

- 3) Menentukan alat dan media pembelajaran yang sistematis untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Dalam tahapan ini, peneliti mempersiapkan media berupa gambar-gambar mengenai subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan pada pembelajaran I dan II.
- 4) Menyusun dan menyiapkan materi mengenai subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan pada Pembelajaran I dan Pembelajaran II yang akan diberikan kepada peserta didik pada kegiatan pembelajaran.
- 5) Membuat instrumen penilaian dan instrumen penelitian yang meliputi:
 - a) Penilaian kognitif pada kegiatan pembelajaran yang akan digunakan untuk mengetahui dan mengukur hasil belajar peserta didik saat kegiatan pembelajaran dimulai, dengan kata lain merupakan lembar kerja yang harus diisi oleh setiap peserta didik dari setiap pembelajaran yang telah dilakukan.
 - b) Instrumen penilaian produk (*pre-test* dan *post-test*) yang digunakan adalah soal evaluasi dengan maksud untuk mengetahui dan mengukur pemahaman peserta didik dari setiap pembelajaran yang akan dan telah dilakukan sebagai tolak ukur ketercapaian indikator. *Pre-test* diberikan sebelum memulai kegiatan pembelajaran dan *post-test* diberikan setelah kegiatan pembelajaran selesai. Lembar soal evaluasi yang disiapkan untuk masing-masing pembelajaran pada setiap siklusnya dapat dilihat pada lampiran.
 - c) Lembar observasi untuk mengamati hasil perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran (bagi *observer*).
- 6) Menyiapkan peralatan yang akan digunakan untuk dokumentasi proses pembelajaran seperti *handphone* dan *camera digital*.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Pada tahap siklus I peneliti melakukan penelitian, pada hari senin dan selasa tanggal 22 dan 23 Agustus 2017 dalam jangka waktu dua kali pertemuan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dimulai pukul 10.00 WIB dengan alokasi waktu 7 x 35 menit (1 pertemuan). Pelaksanaan siklus I melibatkan 30 peserta didik serta peneliti didampingi oleh wali kelas III B selaku observer. Tindakan pembelajaran siklus I pada pertemuan ini dengan subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan akan membahas pembelajaran I dan II.

Peneliti memberikan lembar observasi yang harus diisi oleh observer selama peneliti melakukan proses pembelajaran didalam kelas guna menilai dan mengamati aktifitas peneliti dan peserta didik saat pelaksanaan tindakan. Lembar observasi yang diberikan kepada observer adalah lembar observasi rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran.

Pada siklus I dalam pertemuan satu yang diamati adalah hasil belajar peserta didik berupa soal *pre-test* dan *post-test*. Proses pembelajaran dari siklus I dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Pembelajaran 1

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada awal kegiatan pembelajaran pendidik memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik kemudian mengajak semua peserta didik untuk berdo'a sebelum belajar yang dipimpin oleh salah satu peserta didik dan berdo'a menurut kepercayaan dan agamanya masing-masing. Peserta didik menyanyikan lagu wajib yaitu Indonesia Raya dengan di bimbing oleh pendidik, setelah selesai menyanyikan lagu wajib, pendidik mendata kehadiran para peserta didik. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik sebagai awal komunikasi sebelum pembelajaran, dan pendidik melakukan apersepsi dengan bertanya kembali tentang pembelajaran sebelumnya serta mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dilakukan. Pendidik menginformasikan subtema yang akan dijadikan sebagai pembelajaran yaitu tentang “ Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan “ serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Adapun tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dari pembelajaran subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan pada pembelajaran 1 adalah sebagai berikut:

- a) Dengan membaca teks tentang perawatan hewan, peserta didik dapat mengidentifikasi cara merawat hewan yang baik melalui kegiatan menjawab pertanyaan dengan benar.
- b) Dengan mengamati kebiasaan yang dilakukan sehari-hari, peserta didik dapat menuliskan tata cara merawat hewan yang pernah dilakukan dengan benar.

- c) Dengan mengamati gambar, peserta didik dapat mengidentifikasi gerak nonlokomotor yang ada pada permainan menirukan gerak hewan dengan benar.
- d) Dengan mengamati contoh, peserta didik dapat mempraktikkan gerak nonlokomotor dalam sebuah permainan menirukan gerak hewan dengan benar.
- e) Dengan kegiatan membaca teks tentang saling menghargai, peserta didik dapat mengidentifikasi hak setiap anggota keluarga dengan benar.
- f) Dengan membaca teks tentang saling menghargai, peserta didik dapat mengidentifikasi kewajiban setiap anggota keluarga dengan benar.
- g) Dengan mengamati kejadian sehari-hari, peserta didik dapat mengelompokkan hak-hak yang telah diperoleh di rumah dengan benar.
- h) Dengan mengamati kejadian sehari-hari, peserta didik dapat mengelompokkan kewajiban yang telah dilaksanakan di rumah dengan benar.

2) Kegiatan Inti

Sebelum pendidik memulai proses kegiatan pembelajaran, peserta didik terlebih dahulu diberikan soal *pre-test* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan sebelum pembelajaran 1 dimulai. Setelah peserta didik selesai mengerjakan soal *pre-test*, peserta didik dibagi menjadi enam kelompok. Pendidik memulai pembelajaran, dalam kegiatan inti dengan langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning*. Pendidik memberikan gambaran pemikiran peserta didik mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari, seperti mengamati beberapa gambar mengenai daur hidup hewan, untuk kemudian mengidentifikasi masalah tersebut, pendidik memberikan subpokok bahasan atau materi kepada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama dengan kelompok masing-masing. Pendidik memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk mengkaji materi yang telah diberikan, setelah mendiskusikan materi, pendidik memberitahu peserta didiknya untuk mulai mengamati apa yang ada didalam buku sumber yang telah disediakan oleh pendidik, dimana peserta didik diminta untuk membaca buku peserta didik dan membuat teks tentang daur hidup hewan, selanjutnya peserta didik membuat teks petunjuk tahapan pertumbuhan tentang ayam, setelah itu

pendidik memberikan sedikit penguatan tentang daur hidup dan mulai melempar beberapa pertanyaan tentang daur hidup dan menyangkut pula tentang materi bilangan, pendidik memberikan contoh bilangan dan mengarahkan peserta didik untuk dapat menyusun bilangan ribuan dari yang terkecil hingga yang terbesar, peserta didik pun diperkenalkan tentang garis bilangan yang ada didalam buku peserta didik, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi kegunaan dari garis bilangan dan peserta didik diberikan beberapa gambar acak untuk disatukan dan ditempel pada lembar yang telah disediakan. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan bagaimana cara menggunakan garis bilangan, serta mengurutkan bilangan serta menentukan posisinya pada garis bilangan secara berkelompok. Tiap kelompok secara perwakilan kedepan untuk mempersentasikan kegunaan garis bilangan dan cara penggunaannya.

3) Kegiatan Penutup

Peserta didik membuat kesimpulan yang dibantu dan dibimbing oleh pendidik sekaligus pendidik melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan, hal ini dijadikan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya, lalu pendidik merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok, pendidik juga menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup dengan berdo'a bersama dan salam.

Pembelajaran 2

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada awal kegiatan pembelajaran, pendidik memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik kemudian mengajak semua peserta didik untuk berdo'a sebelum belajar yang dipimpin oleh salah satu peserta didik dan berdo'a menurut kepercayaan dan agamanya masing-masing. Peserta didik menyanyikan lagu wajib yaitu Indonesia Raya dengan di bimbing oleh pendidik, setelah selesai menyanyikan lagu wajib, pendidik mendata kehadiran para peserta didiknya. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik sebagai awal komunikasi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, dan pendidik melakukan apersepsi

dengan bertanya kembali tentang pembelajaran sebelumnya serta mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dilakukan. Pendidik menginformasikan subtema yang akan dijadikan sebagai pembelajaran yaitu tentang “Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan “ serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Adapun tujuan pembelajaran dari subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan pada pembelajaran ke -2 adalah sebagai berikut:

- a) Dengan membaca teks tentang perawatan hewan, peserta didik dapat mengidentifikasi cara merawat hewan yang baik melalui kegiatan menjawab pertanyaan dengan benar.
- b) Dengan mengamati kebiasaan yang dilakukan sehari-hari, peserta didik dapat menuliskan tata cara merawat hewan yang pernah dilakukan dengan benar.
- c) Dengan mengamati gambar, peserta didik dapat mengidentifikasi gerak nonlokomotor yang ada pada permainan menirukan gerak hewan dengan benar.
- d) Dengan mengamati contoh, peserta didik dapat mempraktikkan gerak nonlokomotor dalam sebuah permainan menirukan gerak hewan dengan benar.
- e) Dengan kegiatan membaca teks tentang saling menghargai, peserta didik dapat mengidentifikasi hak setiap anggota keluarga dengan benar.
- f) Dengan membaca teks tentang saling menghargai, peserta didik dapat mengidentifikasi kewajiban setiap anggota keluarga dengan benar.
- g) Dengan mengamati kejadian sehari-hari, peserta didik dapat mengelompokkan hak-hak yang telah diperoleh di rumah dengan benar.
- h) Dengan mengamati kejadian sehari-hari, peserta didik dapat mengelompokkan kewajiban yang telah dilaksanakan di rumah dengan benar.

2) Kegiatan Inti

Sebelum pendidik memulai proses pembelajaran, pendidik membagi peserta didik menjadi enam kelompok, seperti pertemuan sebelumnya. Pendidik memulai pembelajaran dalam kegiatan inti dengan langkah-langkah model *Problem Based Learning*. Pendidik mengingatkan kembali tentang bagaimana cara merawat hewan peliharaan dan proses perkembangbiakannya, pendidik

mengajukan pertanyaan pembuka untuk mengorientasi peserta didik pada masalah, peserta didik diingatkan kembali tentang cara merawat hewan peliharaan secara umum maupun khusus, lalu peserta didik diminta untuk menuliskan pertanyaan tentang hal-hal apa saja yang menyangkut tentang cara memelihara dan merawat hewan kesayangannya, pendidik meminta peserta didiknya untuk mengamati teks yang telah dibaca pada awal kegiatan dan teks tersebut berisi tentang keberagaman jumlah anggota keluarga dan jumlah tersebut terkait proses perkembangbiakan, pendidik menjelaskan tentang hak dan kewajiban dan semakin banyak anggota keluarga semakin banyak pula hak dan kewajibannya. Pendidik meminta peserta didiknya untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan hak dan kewajiban sehari-hari, peserta didik berlatih untuk mengevaluasi diri sendiri tentang pelaksanaan kewajiban bersikap tertib saat berdiskusi, sebagai contoh implementasi dari pelaksanaan kewajiban di sekolah. Pendidik meminta peserta didiknya untuk menilai diri sendiri dengan cara menjawab pertanyaan yang ada di buku dan selanjutnya pendidik memberikan *post-test* untuk mengukur sejauh mana peserta didiknya memahami tentang hak, kewajiban dan cara merawat hewan peliharaan.

3) Kegiatan Penutup

Peserta didik mengumpulkan *post-test*, setelah itu pendidik melakukan refleksi kegiatan pembelajaran serta bertanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari. Peserta didik dengan bimbingan dan bantuan peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah disampaikan, pendidik mengajak peserta didik berdo'a sebelum mengakhiri pembelajaran dengan meminta salah satu peserta didiknya untuk memimpin do'a sebelum mengakhiri pembelajaran, selesai berdo'a pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi atau Pengamatan Siklus I

Dalam tahap observasi, peneliti dibantu oleh seorang *observer* yang merupakan guru kelas III B untuk mengobservasi rencana pelaksanaan pembelajaran serta pelaksanaan pembelajaran pada subtema Perkembangan dan Daur Hidup Hewan pada pembelajaran 1 dan pembelajaran 2 dengan menggunakan langkah-langkah model *Problem Based Learning*. Data hasil observasi ini dijadikan acuan untuk melihat aspek mana yang kurang dan aspek

mana yang semestinya perlu pertahankan. Dalam observasi atau pengamatan juga telah didapatkan data hasil belajar peserta didik selama pembelajaran pada siklus I. Pada hasil pengamatan siklus I dapat diperoleh data sebagai berikut:

I. Pada hasil pengamatan siklus I dapat diperoleh data sebagai berikut:

1) Data hasil observasi perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I

Tabel 4.2
Lembar Observasi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1	Terdapat: satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema pelajaran/ sub tema, materi pokok, jumlah pertemuan.	✓			
B	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	✓			
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur		✓		
3	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan	✓			
4	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan		✓		
C	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	✓			
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur		✓		
D	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran	✓			
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	✓			
3	Keruntutan uraian materi ajar		✓		
E	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran		✓		
2	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	✓			
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik		✓		
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	✓			
F	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	✓			
2	Kesesuaian dengan materi Pembelajaran	✓			
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik		✓		
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik		✓		
G	Model/Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran	✓			
2	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	✓			
3	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	✓			
H	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas		✓		
2	Menampilkan sintak/Langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan.	✓			
3	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan informasi, mengomunikasikan)		✓		
4	Kesesuaian dengan metode Pembelajaran	✓			

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
5	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi		✓		
6	Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan Materi	✓			
I	Rancangan Penilaian Autentik	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi	✓			
2	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian sikap		✓		
3	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian pengetahuan	✓			
4	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian keterampilan		✓		
Jumlah Skor					
Nilai =		$\frac{44}{93}$			x 100% = 47%

Tabel 4.3
Lembar Observasi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1	Terdapat: satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema pelajaran/ sub tema, materi pokok, jumlah pertemuan.			✓	
B	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	✓			
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur			✓	

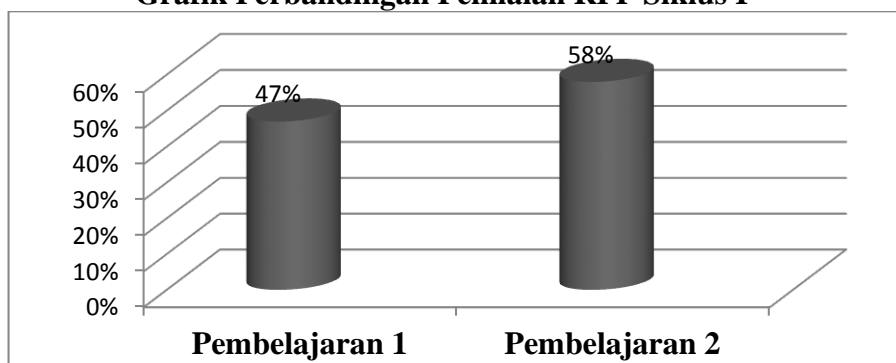
No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
3	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan	✓			
4	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan		✓		
C	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	✓			
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur		✓		
D	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran		✓		
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	✓			
3	Keruntutan uraian materi ajar		✓		
E	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran		✓		
2	Kesesuaian dengan materi pembelajaran		✓		
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik		✓		
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	✓			
F	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	✓			
2	Kesesuaian dengan materi Pembelajaran	✓			
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik		✓		
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik		✓		
G	Model/Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran		✓		

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
2	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	✓			
3	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	✓			
H	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas		✓		
2	Menampilkan sintak/Langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan.	✓			
3	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan informasi, mengomunikasikan)		✓		
4	Kesesuaian dengan metode Pembelajaran	✓			
5	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi		✓		
6	Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan Materi		✓		
I	Rancangan Penilaian Autentik	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi			✓	
2	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian sikap		✓		
3	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian pengetahuan		✓		
4	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian keterampilan			✓	
Jumlah Skor					
Nilai =		54	x 100% = 58%		

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
93					

Berdasarkan tabel 4.2 dan tabel 4.3, maka dapat dilihat bahwa hasil observasi penilain rencana pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan pada pertemuan 1 dan 2 dalam siklus I. Penilaian pembelajaran melalui model *Problem Based Learning* menunjukkan hasil yang didapat pada perencanaan pelaksanaan pembelajaran 1 memperoleh skor 44 dengan rata-rata 47% dan pembelajaran 2 memperoleh skor 54 dengan rata-rata 58%. Adapun nilai perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I akan disajikan kedalam grafik berikut ini:

Grafik 4.2
Grafik Perbandingan Penilaian RPP Siklus I



2) Data Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Tabel 4.4
Lembar Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran 1

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
Apersepsi dan Motivasi				
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam	✓		
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.		✓	
3	Mengajukan pertanyaan menantang.	✓		
4	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.		✓	
5	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.	✓		
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan				
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.	✓		
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual,		✓	

	kerja kelompok, dan melakukan observasi.			
Kegiatan Inti				
Penguasaan Materi Pelajaran				
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	✓		
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata.		✓	
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.		✓	
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	✓		
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik				
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.		✓	
2	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.		✓	
3	Menguasai kelas.	✓		
4	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.		✓	
5	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).		✓	
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	✓		
Penerapan Pendekatan Saintifik				
1	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.		✓	
2	Memancing peserta didik untuk bertanya.	✓		
3	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.		✓	
4	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	✓		
5	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.		✓	
6	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis).	✓		
7	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.		✓	
Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu				
1	Menyajikan pembelajaran sesuai tema.	✓		
2	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai muatan pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, serta Penjasorkes.	✓		
3	Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu.	✓		
4	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan.		✓	
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran				
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.	✓		
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.		✓	
3	Menghasilkan pesan yang menarik.		✓	
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.	✓		
5	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.		✓	
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran				
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui		✓	

	interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.			
2	Merespon positif partisipasi peserta didik.	✓		
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.	✓		
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.		✓	
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.	✓		
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran				
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	✓		
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.		✓	
Kegiatan Penutup				
Penutup pembelajaran				
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.		✓	
2	Memberikan tes lisan atau tulisan .	✓		
3	Mengumpulkan hasil kerja.		✓	
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.	✓		
Jumlah		21		
$Nilai = \frac{21}{44} \times 100\% = 48\%$				

Tabel 4.5
Lembar Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran 2

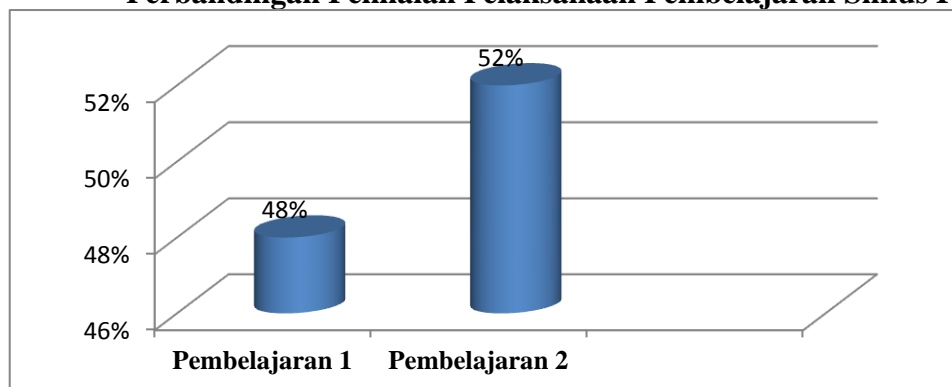
Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
Apersepsi dan Motivasi				
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam	✓		
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.		✓	
3	Mengajukan pertanyaan menantang.	✓		
4	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.		✓	
5	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.	✓		
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan				
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.	✓		
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.		✓	
Kegiatan Inti				
Penguasaan Materi Pelajaran				
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	✓		
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata.	✓		
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.		✓	
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke	✓		

	sulit, dari konkrit ke abstrak)			
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik				
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.		✓	
2	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.		✓	
3	Menguasai kelas.	✓		
4	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.		✓	
5	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).		✓	
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	✓		
Penerapan Pendekatan Saintifik				
1	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.		✓	
2	Memancing peserta didik untuk bertanya.	✓		
3	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.		✓	
4	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	✓		
5	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.		✓	
6	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis).	✓		
7	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.		✓	
Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu				
1	Menyajikan pembelajaran sesuai tema.	✓		
2	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai muatan pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, serta Penjasorkes.	✓		
3	Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu.	✓		
4	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan.		✓	
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran				
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.	✓		
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.		✓	
3	Menghasilkan pesan yang menarik.		✓	
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.	✓		
5	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.		✓	
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran				
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.	✓		
2	Merespon positif partisipasi peserta didik.		✓	
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.	✓		
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.		✓	

5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.	✓		
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran				
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	✓		
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.		✓	
Kegiatan Penutup				
Penutup pembelajaran				
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.		✓	
2	Memberikan tes lisan atau tulisan .	✓		
3	Mengumpulkan hasil kerja.		✓	
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.	✓		
Jumlah		23		
$Nilai = \frac{23}{44} \times 100\% = 52\%$				

Berdasarkan tabel 4.4 dan tabel 4.5, maka dapat dilihat bahwa hasil observasi penilaian pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan pada pertemuan ke-1 dan ke-2 dalam siklus I. Penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* menunjukkan hasil yang didapat pada penilaian pelaksanaan pembelajaran 1 memperoleh skor 21 dengan rata-rata 48% dan pembelajaran 2 memperoleh skor 23 dengan rata-rata 52%. Adapun nilai perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I akan disajikan kedalam grafik berikut ini:

Grafik 4.3
Perbandingan Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I



3) Data Hasil Belajar peserta didik, *Pre-test* dan *Post-test*

Berdasarkan tabel 4.1 bahwa peserta didik yang tuntas dalam *post-test* terdiri dari 11 peserta didik atau sekitar 36,6% dari jumlah keseluruhan peserta didik yaitu 30 peserta didik. Dan sebanyak 21 peserta didik atau 63,3% dinyatakan belum tuntas dalam *post-test*. Hasil ini menggambarkan pemahaman peserta didik masih banyak yang berada dibawah Kriteria Keberhasilan Minimal (KKM) yang telah ditentukan, sehingga perlu adanya tindak lanjut agar perolehan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik. Pelaksanaan model *Problem Based Learning* yang telah dilaksanakan oleh peneliti mendapatkan hasil yang cukup memuaskan. Berikut hasil dari *pre-test* dan *post-test* siklus I.

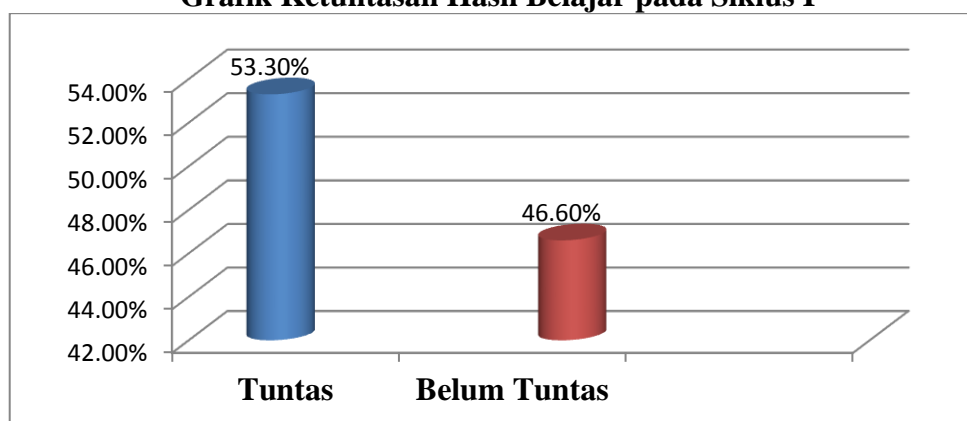
Tabel 4.6
Hasil Belajar Siklus I

No.	Nama	KKM	<i>Pre-Test</i>	<i>Post - Test</i>	Hasil Belajar Siklus I	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Siswa A	70	50	70	70	✓	
2	Siswa B	70	60	80	80	✓	
3	Siswa C	70	40	60	60		✓
4	Siswa D	70	30	60	60		✓
5	Siswa E	70	60	80	80	✓	
6	Siswa F	70	50	70	70	✓	
7	SiswaG	70	60	60	60		✓
8	Siswa H	70	40	50	50		✓
9	Siswa I	70	70	70	70	✓	
10	Siswa J	70	70	80	80	✓	
11	Siswa K	70	60	60	60		✓
12	Siswa L	70	50	70	70	✓	
13	Siswa M	70	50	60	60		✓
14	Siswa N	70	70	70	70	✓	
15	Siswa O	70	60	60	60		✓
16	Siswa P	70	80	70	70	✓	
17	Siswa Q	70	50	60	60		✓
18	Siswa R	70	50	50	50		✓
19	Siswa S	70	40	60	60		✓
20	Siswa T	70	50	70	70	✓	
21	Siswa U	70	50	60	60		✓
22	Siswa V	70	60	70	70	✓	
23	Siswa W	70	70	70	70	✓	
24	Siswa X	70	70	80	80	✓	
25	Siswa Y	70	60	60	60		✓
26	Siswa Z	70	40	60	60		✓
27	Siswa AA	70	50	70	70	✓	
28	Siswa BB	70	70	70	70	✓	
29	Siswa CC	70	60	60	60		✓

30	Siswa DD	70	70	80	80	✓	
JUMLAH			1,760	1,920	1,920	16	14
RATA-RATA			58,6	64	64		
PERSENTASE						53,3 %	46,6%

Berdasarkan hasil data nilai *pre-test* dan *post-test* peserta didik pada siklus I, hasil belajar diambil secara keseluruhan dari atau 100% dari nilai *post-test* dan nilai *pre-test* hanya sebagai pembanding saja. Dengan demikian peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu hanya 53,3 % atau hanya 16 peserta didik dari jumlah keseluruhan 30 peserta didik, sedangkan yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sekitar 46,6% atau sebanyak 14 peserta didik dari jumlah keseluruhan peserta didik yaitu 30 peserta didik. Hal ini sangat mungkin terjadi, mengingat peserta didik masih belum terbiasa mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, sehingga pada siklus I ini peneliti masih menganggap kegiatan dengan model tersebut sebagai pengenalan pada peserta didik. Berdasarkan data tabel diatas, maka dapat diketahui ada kenaikan hasil belajar dari test saat pre-penelitian dan pada saat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, untuk lebih jelasnya kenaikan pada siklus I dilihat pada grafik 4.3

Grafik 4.4
Grafik Ketuntasan Hasil Belajar pada Siklus I



d. Refleksi Siklus I

Setelah penelitian dilaksanakan pada siklus I, maka diperoleh data hasil penelitian terhadap proses pembelajaran. Refleksi terhadap kegiatan pembelajaran pada subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan siklus I sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pendidik mulai meningkat, namun masih ada beberapa kegiatan yang belum terlaksana secara maksimal yaitu pada kegiatan dimana pendidik terdapat kekurangan pada saat mengawali kegiatan pembelajaran, lalu pada saat mengaitkan pembelajaran, kurang memberikan penguatan kepada peserta didik, serta kurang mampu mengkondisikan kelas dan bersikap kurang tegas kepada peserta didik. Rencana perbaikan pendidik yaitu lebih mengaitkan pembelajaran, lebih memberikan penguatan, lebih siap menyiapkan psikis para peserta didik dalam mengawali pembelajaran lalu lebih menciptakan kondisi kelas yang efektif dan lebih tegas kepada peserta didik agar peserta didik dapat lebih fokus pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- 2) Hasil belajar peserta didik meningkat pada siklus I dibandingkan pra siklus yaitu dengan rata-rata hasil belajarnya adalah 53,3% yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar 46,6% dari jumlah peserta didik keseluruhan yang berjumlah 30 peserta didik. Hal ini terjadi karena peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan pendidik, serta belum terbiasa dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*, sumber bahan ajar pendidik pun kurang relevan sehingga membuat peserta didik kurang tertarik terhadap pembelajaran, dan akibatnya peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh pendidik. Rencana perbaikan pendidik disini adalah dengan mengkondisikan peserta didiknya untuk lebih memperhatikan pembelajaran, memberikan sumber yang relevan serta membimbing peserta didik untuk belajar menggunakan model *Problem Based Learning*.

3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Perencanaan tindakan kelas siklus II berdasarkan hasil refleksi dari siklus I dan permasalahan-permasalahan yang ditemukan sebagai dasar dalam pelaksanaan proses tindakan yang akan dilaksanakan untuk mencapai target yang diharapkan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Pada tahap pelaksanaan siklus II peneliti melakukan penelitian dalam waktu dua kali pertemuan pada hari Rabu dan Kamis tanggal 24 dan 25 Agustus 2017. Pelaksanaan pembelajaran dimulai pukul 10.00 WIB dengan alokasi waktu 7 x 35 menit (1 pertemuan). Pelaksanaan siklus II melibatkan 30 peserta didik serta peneliti didampingi oleh wali kelas III B selaku observer, tindakan pembelajaran siklus II pada pertemuan ini dengan subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan akan membahas pembelajaran 3 dan 4.

Peneliti memberikan lembar observasi yang harus diisi oleh observer selama peneliti melakukan proses pembelajaran didalam kelas guna menilai dan mengamati aktifitas peneliti dan peserta didik saat pelaksanaan tindakan. Lembar observasi yang diberikan kepada observer adalah lembar observasi rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran.

Pada siklus II dalam pertemuan ini yang diamati adalah hasil belajar peserta didik yang berupa soal *post-test* sebagai hasil akhir yang dijadikan sebagai hasil belajar dan *pre-test* yang hanya sebagai pembandingan. Dengan pelaksanaan siklus II ini peneliti akan melakukan perbaikan pada beberapa masalah baik yang terjadi pada pendidik maupun terjadi pada peserta didik yang terdapat pada siklus I serta untuk melakukan peningkatan proses belajar mengajar. Proses pembelajaran dari siklus II dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Pembelajaran 3

1) Kegiatan Awal

Pada awal kegiatan pembelajaran pendidik memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik kemudian mengajak semua peserta didik untuk berdo'a sebelum belajar yang dipimpin oleh salah satu peserta didik dan berdo'a menurut kepercayaan dan agamanya masing-masing. Peserta didik menyanyikan

lagu wajib Indonesia Raya dengan di bimbing oleh pendidik, setelah selesai menyanyikan lagu wajib pendidik mendata kehadiran para peserta didiknya. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik sebagai awal komunikasi sebelum pembelajaran, dan pendidik melakukan apersepsi dengan bertanya kembali tentang pembelajaran sebelumnya serta mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dilakukan. Pendidik menginformasikan subtema yang akan dijadikan sebagai pembelajaran yaitu tentang “ Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan “ serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Adapun tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dari pembelajaran subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan pada pembelajaran 3 adalah:

- a) Dengan mengamati gambar, peserta didik dapat mengidentifikasi daur hidup hewan dengan benar.
- b) Dengan kegiatan membaca, peserta didik dapat menuliskan kembali setiap tahapan pada daur hidup hewan dengan benar.
- c) Dengan mengamati contoh, peserta didik dapat mengurutkan bilangan pada garis bilangan dengan benar.
- d) Dengan mengamati contoh, peserta didik dapat menentukan posisi bilangan pada garis bilangan dengan benar.
- e) Dengan mengamati contoh, peserta didik dapat menaksir letak bilangan pada garis bilangan dengan benar.
- f) Dengan mengamati contoh, peserta didik dapat membuat pola bilangan dengan benar.
- g) Dengan mengamati pola yang diberikan, peserta didik dapat melengkapi pola pada barisan bilangan dengan benar.
- h) Dengan menyanyi, peserta didik dapat mengidentifikasi irama pada lagu Kupu-Kupu yang Lucu dengan benar.
- i) Dengan mengamati contoh, peserta didik dapat menyanyikan lagu Kupu-Kupu yang Lucu dengan percaya diri.
- j) Dengan mengamati contoh, peserta didik dapat bertepuk tangan sesuai irama Kupu-Kupu yang Lucu dengan benar.

2) Kegiatan Inti

Sebelum pendidik memulai proses pembelajaran, pendidik terlebih dahulu memberikan soal *pre-test* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan pembelajaran 3. Peserta didik selesai mengerjakan soal *pre-test* pendidik membagi peserta didik menjadi enam kelompok. Pendidik memulai pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah model *Problem Based Learning*. Pendidik mengingatkan peserta didiknya tentang daur hidup hewan, ini bertujuan untuk mengorientasi peserta didik pada masalah, selanjutnya peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang ada pada buku lalu mengelompokkan gambar yang berhubungan, misalnya kelompok t1 terdiri dari induk ayam, anak ayam dan telur. Kelompok 2 terdiri dari telur, ulat, kepompong dan kupu-kupu, selanjutnya pendidik meminta peserta didiknya untuk berdiskusi tentang hubungan antara gambar-gambar tersebut, disini pendidik mengarahkan peserta didik untuk bisa menyimpulkan bahwa gambar tersebut menunjukkan tahapan perkembangan atau daur hidup hewan, dan setiap kelompok wajib untuk menyampikan hasil diskusi. Pendidik memberikan pola daur hidup kupu-kupu untuk diamati oleh peserta didik, dan tugas peserta didik adalah melengkapi bagian pola yang belum terisi, peserta didik berdiskusi dan mendengarkan penjelasan pendidik tentang daur hidup hewan, lalu peserta didik berlatih untuk menjelaskan tahapan daur hidup kupu-kupu melalui kegiatan menggantung dan menempel gambar, peserta didik diminta untuk menuliskan cerita di setiap tahapan kupu-kupu, penjelasan ini meliputi apasaja kegiatan, makanan, bentuk, atau warna tubuh dari setiap tahapan daur hidup kupu-kupu, selanjutnya peserta didik berlatih bertanya dengan cara menuliskan pertanyaan tentang apa yang ingin diketahui lebih banyak dari kupu-kupu, peserta didik berdiskusi tentang berbagai jenis kupu-kupu yang pernah dilihat, dan bagi peserta didik yang sudah pernah mengamati perkembangbiakan kupu-kupu bisa berbagi pengalamannya melalui kegiatan bercerita. Pendidik meminta peserta didik untuk berlatih membuat pertanyaan sesuai gambar yang ada dibuku, selanjutnya peserta didik diminta untuk menyampaikan pertanyaan yang dibuat dan menuliskan jawabannya. Pendidik memberikan penguatan tentang kupu-kupu yang terdiri dari beberapa jenis, dan peserta didik diminta

untuk mencari jenis kupu-kupu yang akan muncul melalui permainan matematika, sebelumnya pendidik mengingatkan kembali mengenai nama dan lambang bilangan serta urutannya, peserta didik berlatih menghubungkan titik-titik menjadi sebuah gambar kupu-kupu. Titik-titik berupa kumpulan bilangan, peserta didik mulai menghubungkan dari bilangan yang paling kecil. Kegiatan dilanjutkan dengan berlatih menentukan tempat bilangan pada garis bilangan dan melengkapi garis bilangan dengan lambang bilangan yang sesuai dengan pola, peserta didik saling memeriksa dan menyampaikan kesulitan saat menyelesaikan soal latihan, lalu pendidik menjelaskan tentang lagu Kupu-Kupu yang Lucu, peserta didik mendengarkan dan mengamati contohnya serta berlatih bersama-sama untuk menyanyikan lagu Kupu-Kupu yang Lucu, selanjutnya peserta didik dibagi kembali menjadi dua kelompok besar untuk mempraktikkan cara bertepuk tangan sesuai dengan lagu, adapun pembagian tugas untuk kedua kelompok tersebut yaitu, kelompok pertama bertugas untuk bernyanyi dan kelompok kedua bertugas untuk bertepuk tangan, peserta didik saling berbagi informasi yang mereka ketahui tentang lagu tersebut.

3) Kegiatan Penutup

Pendidik melakukan refleksi kegiatan pembelajaran serta bertanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari. Peserta didik dengan bimbingan dan bantuan pendidik, menyimpulkan pembelajaran yang telah disampaikan, pendidik mengajak peserta didik berdo'a sebelum mengakhiri pembelajaran dengan meminta salah satu peserta didiknya untuk memimpin do'a sebelum mengakhiri pembelajaran, selesai berdo'a pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pembelajaran 4

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada awal kegiatan pembelajaran pendidik memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik kemudian mengajak semua peserta didik untuk berdo'a sebelum belajar yang dipimpin oleh salah satu peserta didik dan berdo'a menurut kepercayaan dan agamanya masing-masing. Peserta didik menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya dengan di bimbing oleh pendidik, setelah selesai

menyanyikan lagu wajib pendidik mendata kehadiran para peserta didiknya. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik sebagai awal komunikasi sebelum pembelajaran, dan pendidik melakukan apersepsi dengan bertanya kembali tentang pembelajaran sebelumnya, serta mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dilakukan. Pendidik menginformasikan subtema yang akan dijadikan sebagai pembelajaran yaitu tentang “Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan “ serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Adapun tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dari pembelajaran subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan pada pembelajaran 4 adalah:

- a) Dengan kegiatan membaca, peserta didik dapat mengidentifikasi isi teks daur hidup hewan dengan benar.
- b) Dengan mengamati gambar, peserta didik dapat menuliskan tahapan kegiatan menirukan gerak daur hidup hewan.
- c) Dengan mengamati gambar, peserta didik dapat mengidentifikasi hak sebagai anggota masyarakat.
- d) Dengan mengamati gambar, peserta didik dapat mengidentifikasi kewajiban sebagai anggota masyarakat.
- e) Dengan mengamati gambar, peserta didik dapat mengidentifikasi kewajiban yang telah dilaksanakan sebagai anggota masyarakat.
- f) Dengan mengamati contoh, peserta didik dapat mengidentifikasi gerak nonlokomotor yang ada pada permainan menirukan gerak hewan.
- g) Dengan mengamati contoh, peserta didik dapat mempraktikkan gerak nonlokomotor dalam sebuah permainan menirukan gerak hewan.

2) Kegiatan Inti

Sebelum memulai proses pembelajaran, pendidik terlebih dahulu memberikan pertanyaan tentang tahapan daur hidup kupu-kupu kepada peserta didik dan pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menciptakan gerak yang dapat menunjukkan tahapan daur hidup kupu-kupu, lalu pendidik menjawab pertanyaan tentang daur hidup kupu-kupu melalui permainan tebak gerak, lalu peserta didik mengamati gambar tahapan daur hidup kupu-kupu dan mencoba menirukan tahapan tersebut. Untuk melakukan hal tersebut, Pendidik mengumpulkan Peserta didik di lapangan dengan melakukan pemanasan

terlebih dahulu dan setelah itu peserta didik memperhatikan pendidik yang menirukan gerak sesuai tahapan daur hidup kupu-kupu seperti gambar yang ada pada buku peserta didik, selanjutnya peserta didik mempraktikkan gerakan daur hidup kupu-kupu seperti pada buku peserta didik dan setelah melakukan kegiatan, peserta didik berdiskusi untuk berbagi pengalaman menirukan gerakan tahapan daur hidup kupu-kupu dan setelah melakukan kegiatan tersebut peserta didik melakukan gerakan pendinginan. Perwakilan peserta didik menyampaikan perasaan tentang pengalaman melakukan gerakan menirukan daur hidup hewan, peserta didik menyampaikan gerakan yang paling mudah atau sulit dilakukannya, peserta didik yang tidak mengalami kesulitan berbagi tips cara melakukan gerakan dengan mudah. Peserta didik menuliskan kembali pengalaman melakukan gerakan tersebut, sesuai dengan tahapan yang benar. Hasil tulisan harus berupa petunjuk atau arahan dalam melakukan gerak tersebut, sehingga orang lain mudah untuk mengikuti gerakan. Peserta didik berdiskusi tentang manfaat kegiatan bergerak menirukan hewan. Gerakan mendekap kedua kaki dengan tangan untuk menirukan bentuk telur, melatih kekuatan tangan, kaki dan punggung. Gerakan merangkak akan membantu memperkuat otot kaki, selanjutnya hasil diskusi tentang manfaat melakukan gerak tersebut, dituliskan pada buku peserta didik masing-masing, lalu perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi. Kegiatan selanjutnya peserta didik mengamati gambar yang disusun acak, lalu diminta untuk menyusun sehingga menjadi sebuah cerita yang runtut, berdasarkan gambar yang diamati serta cerita yang dibuatnya, peserta didik mengidentifikasi hak dan kewajiban yang ada pada cerita, peserta didik mengidentifikasi hak dan kewajiban yang pernah dilakukan dan menyusunnya menjadi sebuah cerita. Setelah berhasil menyusun cerita, peserta didik menulis dan menceritakan kembali cerita yang sudah ditulisnya, peserta didik lain membandingkan cerita dan memberikan tanggapan terhadap cerita temannya. Pendidik memberikan *Post-test* untuk mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang pembelajaran perkembangbiakan.

3) Kegiatan Penutup

Peserta didik mengumpulkan *post-test*, setelah itu pendidik melakukan refleksi kegiatan pembelajaran serta bertanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari. Peserta didik dengan bimbingan dan bantuan peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah disampaikan, pendidik mengajak peserta didik berdo'a sebelum mengakhiri pembelajaran dengan meminta salah satu peserta didiknya untuk memimpin do'a sebelum mengakhiri pembelajaran, selesai berdo'a pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi atau Pengamatan Siklus II

Dalam tahap observasi, peneliti dibantu oleh seorang *observer* yang merupakan pendidik kelas III B untuk mengobservasi rencana pelaksanaan pembelajaran serta pelaksanaan pembelajaran pada subtema Perkembangan dan Daur Hidup Hewan pada pembelajaran 3 dan pembelajaran 4 dengan menggunakan langkah-langkah model *Problem Based Learning*. Data hasil observasi ini dijadikan acuan untuk melihat aspek mana yang kurang dan aspek mana yang semestinya perlu pertahankan. Dalam observasi atau pengamatan juga telah didapatkan data hasil belajar peserta didik selama pembelajaran pada siklus II. Pada hasil pengamatan siklus II dapat diperoleh data sebagai berikut:

1) Data hasil observasi perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus II

Tabel 4.7

Lembar Observasi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 3

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1	Terdapat: satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema pelajaran/ sub tema, materi pokok, jumlah pertemuan.			✓	
B	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	✓			
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur			✓	

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
3	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan		✓		
4	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan		✓		
C	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	✓			
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur		✓		
D	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran		✓		
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	✓			
3	Keruntutan uraian materi ajar		✓		
E	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
2	Kesesuaian dengan materi pembelajaran		✓		
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik		✓		
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik		✓		
F	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	✓			
2	Kesesuaian dengan materi Pembelajaran	✓			
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik		✓		
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik		✓		
G	Model/Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran		✓		

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
2	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik		✓		
3	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	✓			
H	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas		✓		
2	Menampilkan sintak/Langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan.	✓			
3	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan informasi, mengomunikasikan)			✓	
4	Kesesuaian dengan metode Pembelajaran	✓			
5	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi		✓		
6	Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan Materi		✓		
I	Rancangan Penilaian Autentik	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi	✓			
2	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian sikap		✓		
3	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian pengetahuan		✓		
4	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian keterampilan		✓		
Jumlah Skor					
Nilai =		$\frac{57}{93}$			x 100% = 61%

Tabel 4.8
Lembar Observasi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 4

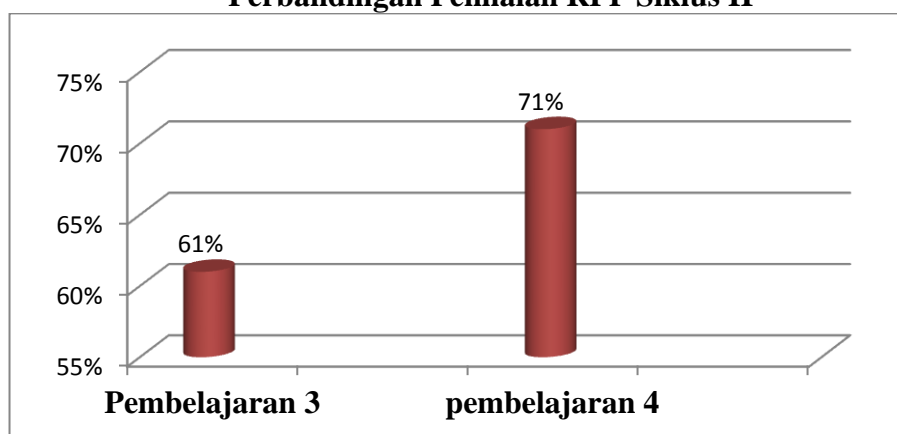
No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1	Terdapat: satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema pelajaran/ sub tema, materi pokok, jumlah pertemuan.			✓	
B	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan kompetensi dasar		✓		
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur			✓	
3	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan			✓	
4	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan		✓		
C	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	✓			
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur		✓		
D	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran		✓		
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	✓			
3	Keruntutan uraian materi ajar		✓		
E	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
2	Kesesuaian dengan materi pembelajaran		✓		
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik		✓		

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik		✓		
F	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran		✓		
2	Kesesuaian dengan materi Pembelajaran	✓			
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik		✓		
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik		✓		
G	Model/Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran		✓		
2	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik		✓		
3	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	✓			
H	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas		✓		
2	Menampilkan sintak/Langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan.		✓		
3	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan informasi, mengomunikasikan)			✓	
4	Kesesuaian dengan metode Pembelajaran	✓			
5	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi		✓		
6	Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan Materi			✓	

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
I	Rancangan Penilaian Autentik	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi			✓	
2	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian sikap			✓	
3	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian pengetahuan			✓	
4	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian keterampilan		✓		
Jumlah Skor					
Nilai =		$\frac{66}{93} \times 100\% = 71\%$			

Berdasarkan tabel 4.7 dan 4.8, maka dapat dilihat bahwa hasil observasi penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan kembali pada pertemuan ke-3 dan ke-4 dalam siklus II. Penilaian pembelajaran melalui model *Problem Based Learning* menunjukkan hasil yang didapat pada perencanaan pelaksanaan pembelajaran 3 memperoleh skor 57 dengan persentase 61%, sedangkan penilaian pembelajaran melalui model *Problem Based Learning* mengalami peningkatan dengan skor memperoleh 66 dengan persentase 71%. Nilai rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II akan disajikan pada grafik berikut ini:

Grafik 4.5
Perbandingan Penilaian RPP Siklus II



2) Data hasil pelaksanaan pembelajaran siklus II

Tabel 4.9
Lembar Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran 3

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
Apersepsi dan Motivasi				
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam	✓		
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.	✓		
3	Mengajukan pertanyaan menantang.	✓		
4	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.		✓	
5	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.	✓		
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan				
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.	✓		
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.		✓	
Kegiatan Inti				
Penguasaan Materi Pelajaran				
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	✓		
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek, dan kehidupan nyata.	✓		
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.		✓	
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	✓		
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik				
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.		✓	
2	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.		✓	
3	Menguasai kelas.	✓		
4	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.		✓	
5	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).	✓		
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	✓		
Penerapan Pendekatan Saintifik				
1	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.		✓	
2	Memancing peserta didik untuk bertanya.	✓		
3	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.		✓	
4	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	✓		
5	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.		✓	
6	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis).	✓		
7	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.		✓	
Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu				

1	Menyajikan pembelajaran sesuai tema.	✓		
2	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai muatan pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, serta Penjasorkes.	✓		
3	Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu.	✓		
4	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan.		✓	
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran				
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.	✓		
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.		✓	
3	Menghasilkan pesan yang menarik.		✓	
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.	✓		
5	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.	✓		
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran				
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.	✓		
2	Merespon positif partisipasi peserta didik.		✓	
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.	✓		
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.		✓	
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.	✓		
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran				
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	✓		
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.		✓	
Kegiatan Penutup				
Penutup pembelajaran				
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.		✓	
2	Memberikan tes lisan atau tulisan .	✓		
3	Mengumpulkan hasil kerja.	✓		
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.	✓		
Jumlah				
$Nilai = \frac{26}{44} \times 100\% = 59\%$				

Tabel 4.10
Lembar Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran 4

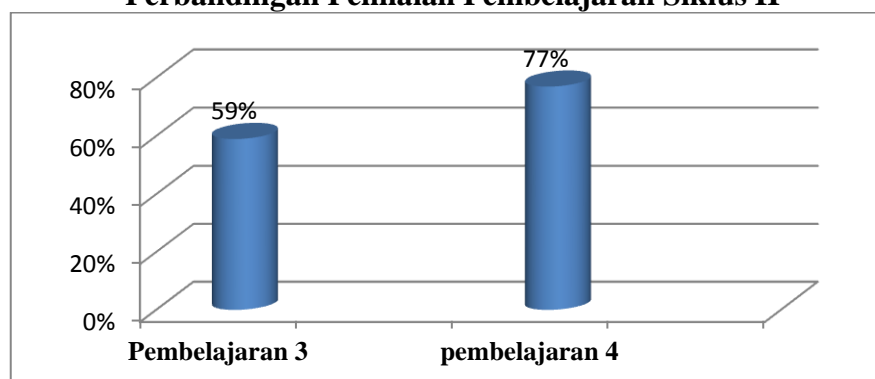
Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
Apersepsi dan Motivasi				
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam	✓		

2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.	✓		
3	Mengajukan pertanyaan menantang.	✓		
4	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.		✓	
5	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.	✓		
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan				
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.	✓		
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.		✓	
Kegiatan Inti				
Penguasaan Materi Pelajaran				
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	✓		
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek, dan kehidupan nyata.	✓		
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.		✓	
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	✓		
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik				
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	✓		
2	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.		✓	
3	Menguasai kelas.	✓		
4	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.		✓	
5	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).	✓		
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	✓		
Penerapan Pendekatan Saintifik				
1	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.		✓	
2	Memancing peserta didik untuk bertanya.	✓		
3	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	✓		
4	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	✓		
5	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.		✓	
6	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis).	✓		
7	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	✓		
Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu				
1	Menyajikan pembelajaran sesuai tema.	✓		
2	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai muatan pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, serta Penjasorkes.	✓		
3	Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu.	✓		
4	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan.		✓	

Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran				
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.	✓		
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.	✓		
3	Menghasilkan pesan yang menarik.	✓		
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.	✓		
5	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.	✓		
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran				
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.	✓		
2	Merespon positif partisipasi peserta didik.		✓	
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.	✓		
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.		✓	
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.	✓		
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran				
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	✓		
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	✓		
Kegiatan Penutup				
Penutup pembelajaran				
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.	✓		
2	Memberikan tes lisan atau tulisan .	✓		
3	Mengumpulkan hasil kerja.	✓		
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.	✓		
Jumlah		34		
$Nilai = \frac{34}{44} \times 100\% = 77\%$				

Berdasarkan tabel 4.9 dan 4.10, maka dapat dilihat bahwa hasil observasi pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan pada pertemuan ke-3 dan ke-4 dalam siklus II. Penilaian pembelajaran melalui model *Problem Based Learning* menunjukkan hasil yang didapat pada pembelajaran 3 yaitu dengan skor 26 atau dengan persentase 59%, sedangkan data yang didapat pada pembelajaran 4 yaitu dengan skor 34 atau dengan persentase 77%. Adapun nilai pelaksanaan pembelajaran siklus II akan disajikan pada grafik berikut ini:

Grafik 4.6
Perbandingan Penilaian Pembelajaran Siklus II



3) Data Hasil Belajar *pre-test* dan *post-test* siklus II

Berdasarkan hasil belajar pada siklus I bahwa peserta didik yang tuntas terdiri dari 16 peserta didik dengan persentase 53,3% dan yang tidak tuntas atau tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sebanyak 14 peserta didik atau sekitar 46,6% dari keseluruhan peserta didik yang berjumlah 30 peserta didik. Hasil *pre-test* dan *post-test* ini menggambarkan tingkat pemahaman peserta didik yang masih rendah sehingga perlu adanya tindak lanjut kembali agar perolehan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik lagi. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada siklus II mendapatkan peningkatan yang signifikan. Berikut adalah hasil dari *pre-test* dan *post-test* siklus II.

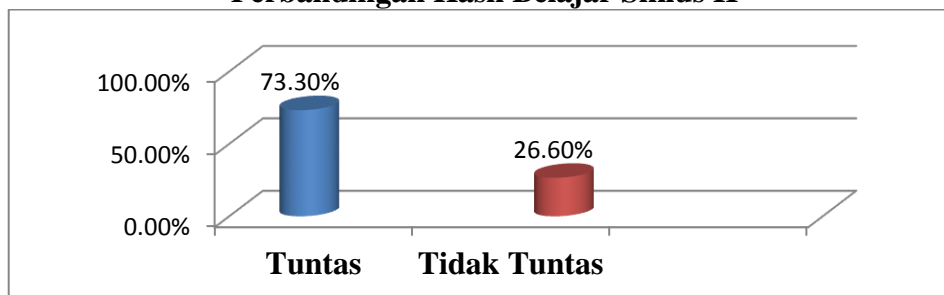
Tabel 4.11
Hasil Belajar Siklus II

No	Nama	KKM	Pre-Test	Post-Test	Hasil Belajar Siklus II	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Siswa A	70	50	70	70	✓	
2	Siswa B	70	60	80	80	✓	
3	Siswa C	70	60	80	80	✓	
4	Siswa D	70	50	70	70	✓	
5	Siswa E	70	60	80	80	✓	
6	Siswa F	70	50	70	70	✓	
7	Siswa G	70	60	60	60		✓
8	Siswa H	70	40	50	50		✓
9	Siswa I	70	70	70	70	✓	
10	Siswa J	70	70	80	80	✓	
11	Siswa K	70	60	60	60		✓
12	Siswa L	70	50	70	70	✓	
13	Siswa M	70	50	60	60		✓
14	Siswa N	70	70	70	70	✓	
15	Siswa O	70	80	80	80	✓	

16	Siswa P	70	80	70	70	✓	
17	Siswa Q	70	70	90	90	✓	
18	Siswa R	70	60	70	70	✓	
19	Siswa S	70	40	60	60		✓
20	Siswa T	70	50	70	70	✓	
21	Siswa U	70	50	60	60		✓
22	Siswa V	70	60	70	70	✓	
23	Siswa W	70	70	70	70	✓	
24	Siswa X	70	70	80	80	✓	
25	Siswa Y	70	60	60	60		✓
26	Siswa Z	70	40	60	60		✓
27	Siswa AA	70	50	70	70	✓	
28	Siswa BB	70	70	70	70	✓	
29	Siswa CC	70	60	80	80	✓	
30	Siswa DD	70	70	80	80	✓	
JUMLAH			1,840	2,120	2,120	22	8
RATA-RATA			61,33	70,6	70,6		
PERSENTASE						73,3%	26,67%

Berdasarkan hasil data nilai *pre-test* dan *post-test* peserta didik pada siklus II, hasil belajar diambil secara keseluruhan dari atau 100% dari nilai *post-test* dan nilai *pre-test* hanya sebagai pembandingan saja. Dengan demikian peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya dan di siklus II peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berjumlah 22 orang atau sekitar 73,3% dari jumlah keseluruhan 30 peserta didik, sedangkan yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sekitar 26,6% atau sebanyak 8 peserta didik dari jumlah keseluruhan yaitu 30 peserta didik. Hal ini sangat mungkin terjadi mengingat peserta didik sekarang sudah mulai memahami model *Problem Based Learning*, sehingga pada siklus II ini terjadi peningkatan hasil belajar pada peserta didik. Berdasarkan data tabel diatas, maka dapat diketahui ada kenaikan hasil belajar dari, lebih jelasnya untuk kenaikan pada siklus II dilihat pada grafik 4.6 berikut

Grafik 4.7
Perbandingan Hasil Belajar Siklus II



d. Refleksi Siklus II

Setelah penelitian dilaksanakan pada siklus II, maka diperoleh data hasil penelitian terhadap proses pembelajaran. Refleksi terhadap kegiatan pembelajaran pada siklus II sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dilaksanakan oleh pendidik cukup meningkat, namun masih ada kegiatan pendidik yang belum terlaksana secara sempurna yaitu masih kurangnya penguatan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari, sehingga masih kurang dimengerti oleh beberapa peserta didik, serta masih kurangnya pengondisian kelas karena ada beberapa peserta didik yang sulit sekali untuk diatur dan sulit untuk mengikuti pembelajaran dengan baik, atas hal tersebut adapun rencana perbaikan yang ditujukan untuk pendidik yaitu lebih jelas dan dapat memberikan kemudahan peserta didik dalam memahami pembelajaran yang diberikan dan juga pendidik harus lebih baik dalam memberikan penjelasan dan penguatan serta memperbaiki cara mengkondisikan kelas dengan lebih baik lagi agar tercipta pembelajaran yang efektif serta membuat peserta didik fokus dalam proses pembelajaran.
- 2) Hasil belajar peserta didik sudah meningkat pada siklus II jika dibandingkan dengan siklus I, meski masih terdapat beberapa peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini terjadi karena peserta didik yang bersangkutan masih belum terbiasa dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*, meskipun sudah hampir seluruh peserta didik sudah mulai mengerti dengan model pembelajaran ini. Akibat dari Peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan pendidik mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal evaluasi pembelajaran dan atas hal tersebut rencana perbaikan yang akan dilakukan oleh pendidik adalah dengan mengkondisikan

dan memperhatikan peserta didik yang belum memahami model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan baik.

4. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus III

a. Perencanaan Siklus III

Perencanaan tindakan siklus III berdasarkan hasil refleksi dari siklus II dan permasalahan-permasalahan yang masih ditemukan sebagai dasar untuk tahap perbaikan dalam pelaksanaan proses tindakan yang akan dilaksanakan untuk mencapai target yang diharapkan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

Pada tahap pelaksanaan siklus III peneliti melakukan penelitian dalam waktu dua kali pertemuan pada hari senin dan selasa tanggal 26 dan 28 Agustus 2017. Pelaksanaan pembelajaran dimulai pukul 10.00 WIB dengan alokasi waktu 7 x 35 menit (1 pertemuan). Pelaksanaan siklus III melibatkan 30 orang peserta serta peneliti didampingi oleh wali kelas III B selaku observer. Tindakan pembelajaran siklus III pada pertemuan ini dengan subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan akan membahas pembelajaran 5 dan 6.

Peneliti memberikan lembar observasi yang harus diisi oleh observer selama peneliti melakukan proses pembelajaran didalam kelas guna menilai dan mengamati aktifitas peneliti dan peserta didik saat pelaksanaan tindakan. Lembar observasi yang diberikan kepada observer adalah lembar observasi rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran. Pada siklus III dalam pertemuan yang diamati adalah hasil belajar peserta didik berupa soal *pre-test* dan *post-test*. Proses pembelajaran dari siklus III dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Pembelajaran 5

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada awal kegiatan pembelajaran pendidik memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik kemudian mengajak semua peserta didik untuk berdoa sebelum belajar yang dipimpin oleh salah satu peserta didik dan berdoa menurut kepercayaan dan agamanya masing-masing. Peserta didik menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya dengan di bimbing oleh pendidik. Setelah selesai

menyanyikan lagu wajib pendidik mendata kehadiran para peserta didiknya. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik sebagai awal komunikasi sebelum pembelajaran, dan pendidik melakukan apersepsi dengan bertanya kembali tentang pembelajaran sebelumnya serta mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dilakukan. Pendidik menginformasikan subtema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan” serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Adapun tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dari pembelajaran subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan pada pembelajaran 5 adalah:

- a) Dengan kegiatan membaca, peserta didik dapat mengidentifikasi isi teks tentang daur hidup hewan dengan benar.
- b) Dengan kegiatan mengamati gambar daur hidup kecoa dan katak, peserta didik dapat menuliskan tahapan daur hidup kecoa dan katak dengan benar.
- c) Dengan mengamati gambar daur hidup kecoa dan katak, peserta didik dapat membandingkan tahapan daur hidup dua jenis hewan dengan benar.
- d) Dengan mengamati contoh, peserta didik dapat mengurutkan dan membandingkan bilangan menggunakan simbol $<$, $>$ dan $=$ dengan benar.
- e) Dengan mengamati contoh, peserta didik dapat merumuskan cara untuk menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan penggunaan simbol $<$, $>$ dan $=$ dengan benar.
- f) Dengan kegiatan membaca, peserta didik dapat mengidentifikasi simbol sila pertama Pancasila dengan benar.
- g) Dengan kegiatan membaca, peserta didik dapat menjelaskan makna simbol sila pertama dengan benar.
- h) Dengan mengamati kejadian sehari-hari, peserta didik dapat mengidentifikasi perilaku di sekitar rumah tentang pengamalan sila pertama dengan benar.
- i) Dengan mengamati kejadian sehari-hari, peserta didik dapat menceritakan perilaku di sekitar rumah tentang pengamalan sila pertama dengan benar.

2) Kegiatan Inti

Sebelum pendidik memulai pembelajaran, pendidik terlebih dahulu memberikan soal *pre-test* untuk mengetahui dan mengukur seberapa jauh

pemahaman peserta didik tentang materi yang terdapat pada subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan. Pendidik membagi kelompok menjadi enam kelompok kecil yang perkelompoknya terdiri dari lima sampai dengan enam peserta didik, selanjutnya pendidik menempelkan sebuah gambar tentang daur hidup katak dan meminta seluruh peserta didik mengidentifikasi tahapan-tahapan yang ada pada daur hidup katak. Peserta didik berdiskusi tentang keunikan yang terjadi dari setiap tahapan daur hidup katak tersebut. Pendidik memberikan penjelasan lebih lanjut lagi mengenai daur hidup katak, pendidik menjelaskan bahwa katak memiliki empat tahapan daur hidup,, mulai dari telur, berudu, katak muda dan menjadi katak dewasa. Pada tahapan awal katak dan berudu memiliki bentuk dan rupa yang sangat berbeda. Pada setiap tahapan, katak tinggal di tempat yang berbeda. Saat jadi berudu, katak tinggal di air, namun saat sudah dewasa katak tinggal di dua tempat, yaitu darat dan air, selanjutnya pendidik memberikan gambar daur hidup kecoa lalu meminta peserta didik untuk menuliskan dan menyimpulkan daur hidup kecoa setelah itu peserta didik membandingkan persamaan dan perbedaan tahapan yang ada pada daur hidup katak dan kecoa dengan menuliskan pada tempat yang tersedia. Pendidik meminta tiap perwakilan untuk menyampaikan hasil perbandingannya, peserta didik dipersilahkan untuk mengajukan pertanyaan hal yang ingin diketahui lebih lanjut tentang daur hidup, selanjutnya pendidik menjelaskan tentang simbol $<$, $>$ dan $=$ yang ada pada matematika. Peserta didik berlatih menentukan bilangan mana yang lebih kecil, lebih besar atau sama dengan menggunakan simbol yang ada $<$, $>$ dan $=$, peserta didik berlatih membuat soal cerita dengan melibatkan simbol $<$, $>$ dan $=$, setelah selesai membuat soal cerita selanjutnya peserta didik diminta untuk berdiskusi tentang daur hidup atau siklus lain yang terjadi di alam ini, contoh siklus lainnya adalah siklus air, pergantian waktu pagi, siang, dan malam serta siklus pergantian musim. Pendidik mengingatkan kembali lambang dan sila pertama Pancasila dan peserta didik mengidentifikasi sikap-sikap yang pernah dilakukan sebagai contoh sikap dalam pengamalan sila pertama Pancasila dan peserta didik menceritakan pengalamannya dalam melakukan sikap yang sesuai dengan sila pertama Pancasila.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan akhir pembelajaran peserta didik dan pendidik melakukan refleksi kegiatan pembelajaran serta bertanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari. Peserta didik dengan bantuan pendidik menyimpulkan pembelajaran yang telah disampaikan. Pendidik mengajak seluruh peserta didik untuk berdo'a sebelum mengakhiri pembelajaran dan seorang peserta didik memimpin do'a, selesai berdo'a pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pembelajaran 6

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada awal kegiatan pembelajaran pendidik memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik kemudian mengajak semua peserta didik untuk berdo'a sebelum belajar yang dipimpin oleh salah satu peserta didik dan berdo'a menurut kepercayaan dan agamanya masing-masing. Peserta didik menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya dengan di bimbing oleh pendidik, setelah selesai menyanyikan lagu wajib pendidik mendata kehadiran para peserta didiknya. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik sebagai awal komunikasi sebelum pembelajaran, dan pendidik melakukan apersepsi dengan bertanya kembali tentang pembelajaran sebelumnya serta mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dilakukan. Pendidik menginformasikan subtema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan” serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Adapun tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dari pembelajaran subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan pada pembelajaran 6 adalah:

- a) Dengan mengamati gambar, peserta didik dapat mengidentifikasi cara berkembang biak hewan dengan benar.
- b) Dengan mengamati gambar, peserta didik dapat menulis cerita tentang perkembangbiakan hewan dengan benar.
- c) Dengan mengamati kejadian sehari-hari, peserta didik dapat mengidentifikasi contoh sikap pengamalan sila pertama Pancasila dengan benar.

- d) Dengan mengamati kejadian sehari-hari, peserta didik dapat mengemukakan pendapat tentang sikap pengamalan sila pertama Pancasila dengan benar.
 - e) Dengan mengamati contoh, peserta didik dapat menentukan nilai tempat sampai sepuluhribuan dengan benar.
 - f) Dengan mengamati contoh, peserta didik dapat merumuskan cara untuk menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan nilai tempat dengan benar.
- 2) Kegiatan Inti

Peserta didik diajak kembali materi sebelumnya tentang cara berkembang biak hewan, peserta didik diminta untuk mengerjakan latihan tentang cara berkembangbiak yang ada pada buku, pendidik memberikan gambar secara acak untuk diurutkan oleh peserta didik menjadi sebuah cerita yang benar, setelah disusun peserta didik menuliskan cerita berdasarkan susunan gambar yang sudah ditentukannya dan peserta didik mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan teks cerita. Secara bergantian peserta didik menceritakan hasil tulisannya dan saling menanggapi atau saling memberikan masukan satu sama lainnya, peserta didik selanjutnya membaca teks tentang contoh-contoh lain berkaitan dengan hewan dan lingkungan yang merupakan pengamalan sila pertama Pancasila. Peserta didik mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan pengamalan sila pertama Pancasila pada cerita yang dibacanya, peserta didik berlatih menuliskan sikap yang seharusnya dilakukan saat menemui hal-hal yang sesuai dengan gambar tersebut. Peserta didik mendengarkan penjelasan pendidik dan mengamati contoh tentang penentuan nilai dan tempat bilangan sampai ribuan, sebelumnya peserta didik berdiskusi tentang berbagai manfaat hewan bagi kehidupan manusia, peserta didik diberikan soal yang terkait dengan nilai dan tempat bilangan lalu peserta didik membahas bersama-sama jawaban dan diberikan kesempatan untuk bertanya jika belum paham, pendidik memberikan *post-test* untuk mengukur sejauh mana peserta didiknya mengerti dan paham tentang pembelajaran yang telah diberikan oleh pendidik kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran dilakukan maka dari pemberian *post-test* diperlukan.

3) Kegiatan Penutup

Peserta didik mengumpulkan *post-test* dan setelah itu peserta didik dan pendidik melakukan refleksi kegiatan pembelajaran serta bertanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari. Peserta didik dengan bantuan pendidik menyimpulkan pembelajaran yang telah disampaikan. Pendidik mengajak seluruh peserta didiknya untuk mengakhiri pembelajaran dengan meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a, selesai berdo'a pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi atau Pengamatan Siklus III

Dalam tahap observasi, peneliti dibantu oleh seorang *observer* yang merupakan pendidik kelas III B untuk mengobservasi rencana pelaksanaan pembelajaran serta pelaksanaan pembelajaran pada subtema Perkembangan dan Daur Hidup Hewan pada pembelajaran 5 dan pembelajaran 6 dengan menggunakan langkah-langkah model *Problem Based Learning*. Data hasil observasi ini dijadikan acuan untuk melihat aspek mana yang kurang dan aspek mana yang semestinya perlu pertahankan. Dalam observasi atau pengamatan juga telah didapatkan data hasil belajar peserta didik selama pembelajaran pada siklus III. Pada hasil pengamatan siklus III dapat diperoleh data sebagai berikut:

1) Data hasil observasi perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus III

Tabel 4.12
Lembar Observasi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 5

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1	Terdapat: satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema pelajaran/ sub tema, materi pokok, jumlah pertemuan.			✓	
B	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan kompetensi dasar		✓		

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur			✓	
3	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan			✓	
4	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan		✓		
C	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan kompetensi dasar		✓		
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur			✓	
D	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran		✓		
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik		✓		
3	Keruntutan uraian materi ajar			✓	
E	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
2	Kesesuaian dengan materi pembelajaran		✓		
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik			✓	
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik		✓		
F	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran		✓		
2	Kesesuaian dengan materi Pembelajaran		✓		
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik			✓	
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik		✓		
G	Model/Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
1	Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran			✓	
2	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik		✓		
3	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik		✓		
H	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas		✓		
2	Menampilkan sintak/Langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan.		✓		
3	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan informasi, mengomunikasikan)			✓	
4	Kesesuaian dengan metode Pembelajaran		✓		
5	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi		✓		
6	Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan Materi			✓	
I	Rancangan Penilaian Autentik	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi		✓		
2	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian sikap			✓	
3	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian pengetahuan			✓	
4	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian keterampilan		✓		
Jumlah Skor					
Nilai =		72	x 100% = 77%		

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
93					

Tabel 4.12

Lembar Observasi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 6

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1	Terdapat: satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema pelajaran/ sub tema, materi pokok, jumlah pertemuan.			✓	
B	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan kompetensi dasar			✓	
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur			✓	
3	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan			✓	
4	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan		✓		
C	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan kompetensi dasar			✓	
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur			✓	
D	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran			✓	
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik		✓		
3	Keruntutan uraian materi ajar			✓	
E	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	

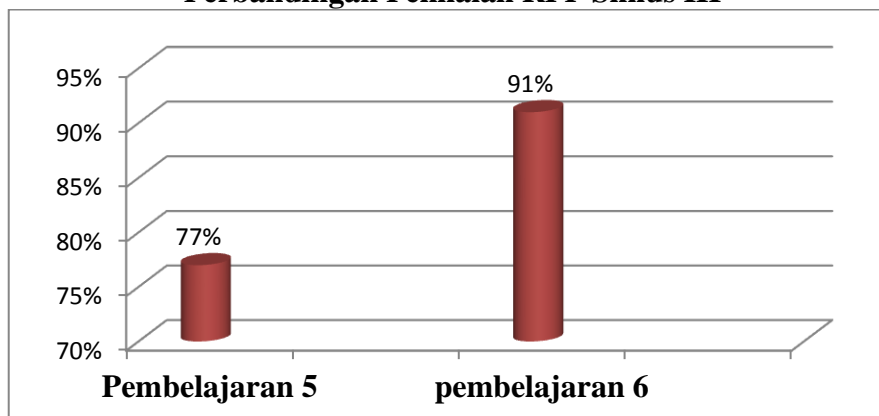
No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
2	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik			✓	
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik		✓		
F	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
2	Kesesuaian dengan materi Pembelajaran		✓		
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik			✓	
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik		✓		
G	Model/Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran			✓	
2	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik		✓		
3	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
H	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas		✓		
2	Menampilkan sintak/Langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan.			✓	
3	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan informasi, mengomunikasikan)			✓	
4	Kesesuaian dengan metode Pembelajaran			✓	
5	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi			✓	

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
6	Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan Materi			✓	
I	Rancangan Penilaian Autentik	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi			✓	
2	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian sikap			✓	
3	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian pengetahuan		✓		
4	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian keterampilan			✓	
Jumlah Skor					
Nilai =		$\frac{85}{93}$			x 100% = 91%

Berdasarkan tabel 4.12 dan tabel 4.13, maka dapat dilihat bahwa hasil observasi penilaian perencanaan pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan kembali pada pertemuan 5 dan pertemuan 6 dalam siklus III. Penilaian pembelajaran melalui model *Problem Based Learning* menunjukkan hasil yang didapat pada perencanaan pelaksanaan pembelajaran 5 memperoleh skor 72 dan persentase 77% sedangkan pada data pembelajaran 6 mengalami peningkatan dengan skor 85 dengan persentase 91%.

Adapun nilai rencana pelaksanaan pembelajaran siklus III adalah pembelajaran 5 dan pembelajaran 6 dan akan disajikan pada grafik berikut ini:

Grafik 4.8
Perbandingan Penilaian RPP Siklus III



2) Data hasil pelaksanaan pembelajaran siklus III

Tabel 4.14
Lembar Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran 5

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
Apersepsi dan Motivasi				
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam	✓		
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.	✓		
3	Mengajukan pertanyaan menantang.	✓		
4	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.		✓	
5	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.	✓		
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan				
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.	✓		
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.	✓		
Kegiatan Inti				
Penguasaan Materi Pelajaran				
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	✓		
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek, dan kehidupan nyata.	✓		
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.		✓	
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	✓		
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik				
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	✓		
2	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	✓		
3	Menguasai kelas.	✓		

4	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.		✓	
5	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).	✓		
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	✓		
Penerapan Pendekatan Saintifik				
1	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.	✓		
2	Memancing peserta didik untuk bertanya.	✓		
3	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	✓		
4	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.		✓	
5	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	✓		
6	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis).	✓		
7	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	✓		
Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu				
1	Menyajikan pembelajaran sesuai tema.	✓		
2	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai muatan pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, serta Penjasorkes.	✓		
3	Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu.	✓		
4	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan.	✓		
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran				
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.	✓		
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.	✓		
3	Menghasilkan pesan yang menarik.	✓		
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.	✓		
5	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.		✓	
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran				
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.	✓		
2	Merespon positif partisipasi peserta didik.	✓		
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.	✓		
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	✓		
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.	✓		
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran				
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	✓		
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.		✓	
Kegiatan Penutup				
Penutup pembelajaran				
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.	✓		
2	Memberikan tes lisan atau tulisan .	✓		

3	Mengumpulkan hasil kerja.	✓		
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.	✓		
Jumlah		35		
$Nilai = \frac{35}{44} \times 100\% = 79\%$				

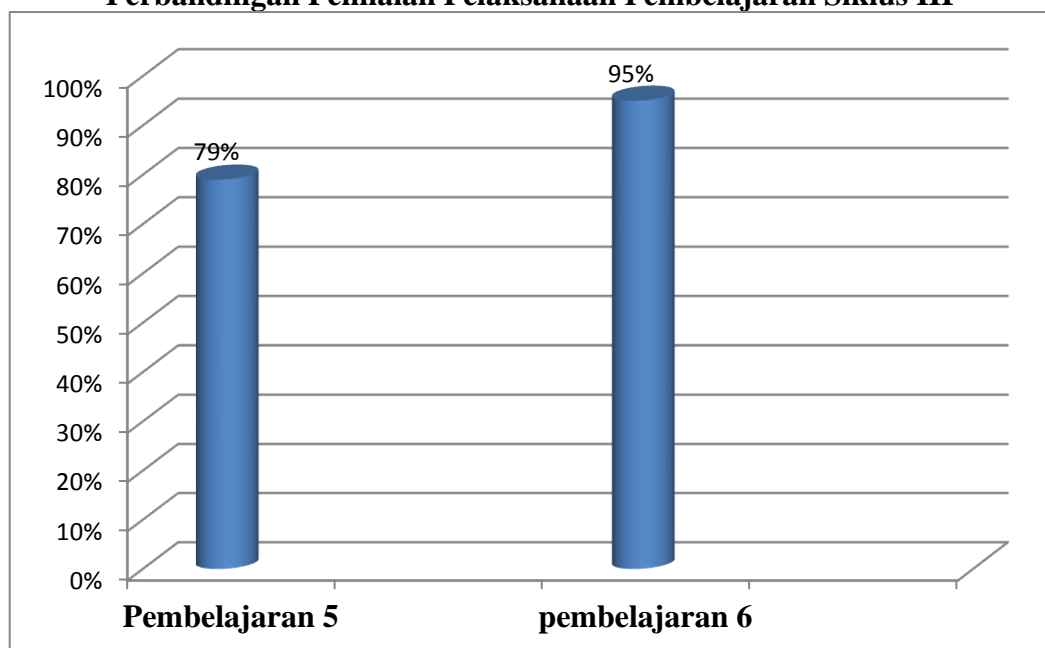
Tabel 4.15
Lembar Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran 6

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
Apersepsi dan Motivasi				
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam	✓		
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.	✓		
3	Mengajukan pertanyaan menantang.	✓		
4	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.	✓		
5	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.	✓		
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan				
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.	✓		
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.	✓		
Kegiatan Inti				
Penguasaan Materi Pelajaran				
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	✓		
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek, dan kehidupan nyata.	✓		
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.		✓	
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	✓		
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik				
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	✓		
2	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	✓		
3	Menguasai kelas.	✓		
4	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.	✓		
5	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).	✓		
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	✓		
Penerapan Pendekatan Saintifik				
1	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.	✓		
2	Memancing peserta didik untuk bertanya.	✓		
3	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	✓		
4	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	✓		

5	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.		✓	
6	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis).	✓		
7	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	✓		
Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu				
1	Menyajikan pembelajaran sesuai tema.	✓		
2	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai muatan pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, serta Penjasorkes.	✓		
3	Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu.	✓		
4	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan.	✓		
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran				
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.	✓		
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.	✓		
3	Menghasilkan pesan yang menarik.	✓		
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.	✓		
5	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.	✓		
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran				
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.	✓		
2	Merespon positif partisipasi peserta didik.		✓	
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.	✓		
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	✓		
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.	✓		
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran				
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	✓		
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	✓		
Kegiatan Penutup				
Penutup pembelajaran				
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.	✓		
2	Memberikan tes lisan atau tulisan .	✓		
3	Mengumpulkan hasil kerja.	✓		
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.	✓		
Jumlah		42		
$Nilai = \frac{42}{44} \times 100\% = 95\%$				

Berdasarkan tabel 4.14 dan tabel 4.15, maka dapat dilihat bahwa hasil observasi pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan pada pertemuan ke-5 dan ke-6 dalam siklus III. Penilaian pembelajaran melalui model *Problem Based Learning* menunjukkan hasil yang didapat dengan memperoleh skor 35 dan dengan persentase 79% sedangkan pada pembelajaran 6 memperoleh skor 42 dan dengan persentase 95%. Adapun nilai pelaksanaan pembelajaran siklus III akan disajikan pada grafik berikut ini:

Grafik 4.9
Perbandingan Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III



3) Data hasil belajar peserta didik, *pre-test* dan *post-test*

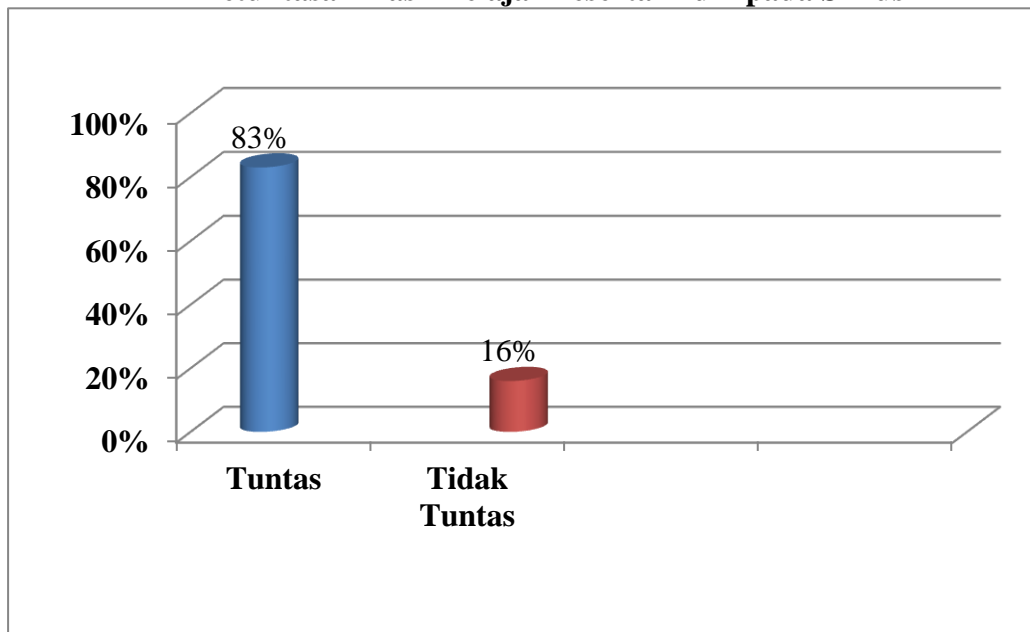
Tabel 4.16
Data Hasil Belajar Siklus III

No	Nama	KKM	Pre-Test	Post-Test	Hasil Belajar Siklus III	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Siswa A	70	70	90	90	✓	
2	Siswa B	70	60	80	80	✓	
3	Siswa C	70	60	80	80	✓	
4	Siswa D	70	70	90	90	✓	
5	Siswa E	70	60	80	80	✓	
6	Siswa F	70	70	80	80	✓	
7	Siswa G	70	70	90	90	✓	
8	Siswa H	70	80	80	80	✓	

9	Siswa I	70	70	80	80	✓	
10	Siswa J	70	70	80	80	✓	
11	Siswa K	70	90	80	80	✓	
12	Siswa L	70	50	90	90	✓	
13	Siswa M	70	50	60	70		✓
14	Siswa N	70	70	60	60		✓
15	Siswa O	70	80	80	80	✓	
16	Siswa P	70	80	70	70	✓	
17	Siswa Q	70	70	90	90	✓	
18	Siswa R	70	60	80	80	✓	
19	Siswa S	70	40	60	60		✓
20	Siswa T	70	50	60	60		✓
21	Siswa U	70	50	60	60		✓
22	Siswa V	70	60	80	80	✓	
23	Siswa W	70	70	90	90	✓	
24	Siswa X	70	70	80	80	✓	
25	Siswa Y	70	80	90	90	✓	
26	Siswa Z	70	80	90	90		
27	Siswa AA	70	50	80	80	✓	
28	Siswa BB	70	70	80	80	✓	
29	Siswa CC	70	60	80	80	✓	
30	Siswa DD	70	70	80	80	✓	
JUMLAH			2,240	2,400	2,400	25	5
RATA-RATA			74,6	80	80		
PERSENTASE						83%	16,67%

Berdasarkan tabel diatas , maka dapat diketahui ada kenaikan hasil belajhasil antara tes awal hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan pada saat pra-penelitian n maupun pada saat siklus I dan siklus II dilaksanakan dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Hal ini sangatlah mungkin terjadi karena peserta didik mulai paham dan terbiasa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* serta karena adanya tuntutan untuk mulai mengidentifikasi, mengeksplorasi dan pembelajaran pun dilaksanakan dengan berkelompok membuat peserta didik lebih cepat memahami tentang isi pembelajaran yang telah dilakukan. Lebih jelasnya untuk kenaikan hasil belajar pada siklus III dilihat pada grafik 4.10

Grafik 4.10
Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus III



a. Refleksi Siklus III

Setelah dilaksanakan penelitian dari siklus I, siklus II, dan siklus III, maka diperoleh data hasil penelitian terhadap proses pembelajaran. refleksi terhadap kegiatan pembelajaran pada siklus III adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pendidik meningkat, hal ini karena pendidik melakukan rencana perbaikan pada setiap siklusnya. Sehingga pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pendidik maupun observer pada saat penelitian dalam pembelajaran di kelas III B. proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan hasil belajar peserta didik meningkat mengenai subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan.
- 2) Pada siklus II, yaitu rata-rata hasil evaluasi belajar peserta didik sebesar 80, masih ada 5 peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan belajar, atau sebesar 83,6% peserta didik di kelas III B sudah mencapai kriteria ketuntasan belajar dan 16,4% belum mencapai kriteria ketuntasan kriteria belajar. Hal ini terjadi karena peserta didik yang bersangkutan masih belum bisa fokus terhadap pembelajaran karena banyak mengobrol dengan temannya. Penelitian ini dihentikan pada siklus III karena peningkatan hasil

belajar peserta didik sudah signifikan sehingga sudah memenuhi harapan peneliti, dan penelitian ini dapat dinyatakan berhasil.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus I, siklus II dan siklus III penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan di kelas III B SDN Cimuncang 043 Kota Bandung tahun pelajaran 2017/2018 dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Berikut ini adalah pembahasan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang diteliti.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Dengan demikian RPP merupakan acuan bagi pendidik untuk menyiapkan, menyelenggarakan, dan mengevaluasi hasil kegiatan belajar dan pembelajaran. RPP yang disusun peneliti berguna untuk menjawab rumusan masalah yang menyatakan bagaimana rancangan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan. RPP ini sangat membantu peneliti dalam melaksanakan pembelajaran secara efektif dan optimal dari mulai kegiatan pendahuluan hingga kegiatan penutup serta mempermudah peneliti dalam menilai kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran yang dilakukan. Secara keseluruhan peneliti mampu menyusun RPP dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan penilaian RPP. Peningkatan RPP pada siklus I, siklus II, dan siklus III yang peneliti susun dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan di kelas III SDN Cimuncang 043 Kota Bandung. Adapun peningkatan penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran yang didapatkan pada siklus I sebesar 58% naik menjadi 71% pada siklus II. Peningkatan tersebut sebesar 13% didapatkan pada hasil penelaahan skor kesesuaian dengan

pendekatan materi pembelajaran yang awalnya tidak sesuai menjadi sesuai sebagian, lalu pada identitas mata pelajaran yang awalnya tidak ada menjadi sudah lengkap, pada kesesuaian dengan kompetensi dasar yang diukur dari tidak sesuai menjadi sesuai sebagian, lalu pada model pembelajaran yang awalnya tidak sesuai menjadi sesuai sebagian, pada langkah-langkah pembelajaran yang digunakan pada awalnya tidak sesuai menjadi sesuai sebagian, pada kesesuaian dengan metode pembelajaran yang awalnya tidak sesuai menjadi sesuai sebagian, lalu pada kesesuaian bentuk, teknik, dan instrumen penilaian pengetahuan yang awalnya tidak sesuai menjadi sesuai sebagian, sehingga pada siklus II mencapai persentase akhir 71%, terjadi peningkatan yang disebabkan oleh kegiatan refleksi yang dilakukan peneliti dengan observer.

. Adapun peningkatan penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sebesar 71% menjadi 91% pada siklus III. Peningkatan tersebut sebesar 20% didapatkan pada hasil penelaahan skor pada kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur, kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan kompetensi dasar, kesesuaian dengan uraian materi, kesesuaian tujuan pembelajaran, menampilkan sintak model pembelajaran yang digunakan, lalu kesesuaian kegiatan pendekatan saintifik, kesesuaian metode pembelajaran, kesesuaian dengan sistematika, kesesuaian komponen rencana pelaksanaan pembelajaran serta rancangan penilaian autentik yang pada awalnya sesuai sebagian menjadi sesuai seluruhnya, maka dari itu terjadi peningkatan yang disebabkan oleh kegiatan refleksi yang dilakukan peneliti dengan observer. Persentase akhir peningkatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

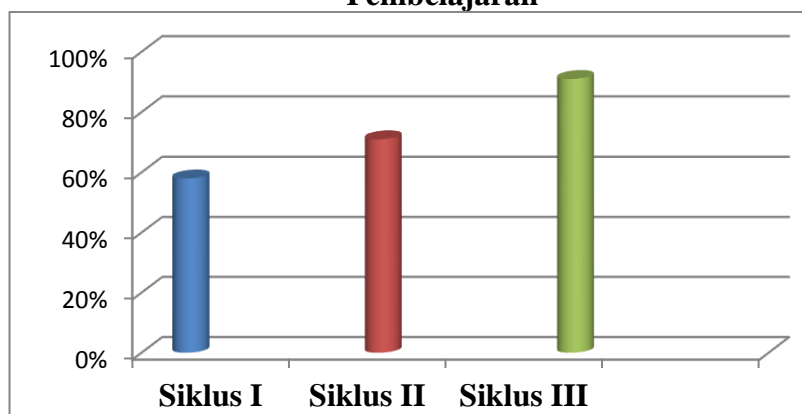
Tabel 4.17

Peningkatan Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Siklus	Persentase Akhir
Siklus I	58%
Siklus II	71%
Siklus III	91%

Untuk melihat perbandingan dan peningkatan penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran, maka peneliti akan menyajikan dengan grafik dibawah ini:

Grafik 4.11
Perbandingan Peningkatan Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



Berdasarkan grafik 4.10 dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklusnya. Pada siklus I nilai persentase akhir yaitu 58%, meningkat pada siklus II dengan nilai persentase akhir yaitu 71% dan kembali meningkat pada siklus III nilai persentase akhir yaitu 91%.

2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* pada Subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan

Seperti hal dalam rumusan masalah tentang bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar. Sehingga dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti berusaha untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *Problem Based Learning*.

Adapun peningkatan penilaian pelaksanaan pembelajaran yang didapatkan pada siklus I sebesar 52% naik sebesar 25% menjadi 77% pada siklus II, didapatkan pada hasil pelaksanaan pembelajaran yang awalnya mendapat 23 poin menjadi 34 poin aspek skor yang ditelaah adalah pada kegiatan apersepsi dan motivasi, pada penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan yang awalnya tidak dilaksanakan menjadi dilaksanakan lalu pada kegiatan inti pada cakupan penguasaan materi pelajaran pada aspek kemampuan menyesuaikan materi

dengan tujuan pembelajaran yang awalnya tidak dilakukan menjadi dilakukan lalu pada aspek penerapan pendekatan saintifik pada aspek memancing peserta didik untuk bertanya awalnya tidak dilakukan menjadi dilakukan, pada pelibatan peserta didik dalam pembelajaran pada aspek menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar yang pada awalnya tidak dilakukan menjadi dilakukan. Hal ini terjadi disebabkan oleh kegiatan refleksi yang dilakukan peneliti dengan observer. Siklus II sebesar 77% terjadi peningkatan sebesar 18% menjadi 95% pada siklus III, didapatkan pada hasil pelaksanaan pembelajaran yang awalnya mendapat 34 poin menjadi 42 poin aspek skor yang ditelaah adalah pada kegiatan apersepsi dan motivasi, lalu pada penyampaian kompetensi dasar dan rencana kegiatan, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, lalu penerapan pendekatan saintifik, pada penerapan pembelajaran tematik terpadu, pemanfaatan sumber belajar, pelibatan peserta didik dalam pembelajaran, penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran semua menjadi telah dilakukan, maka dari itu pada siklus III menjadi 42 poin atau menjadi 95%.

Menurut Barrow (1980:1) model pembelajaran PBL sebagai pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah. Masalah tersebut pertama-tama dalam proses pembelajaran dalam Huda (2013, hlm. 271). Menurut Barr & Tagg (1995) model pembelajaran PBL merupakan salah satu bentuk peralihan dari paradigma pengajaran menuju paradigma pembelajaran, dan fokusnya pada pembelajaran peserta didik bukan pada pengajaran pendidik dalam Huda (2013, hlm. 271).

Menurut Panen (2001: 85) model pembelajaran PBL merupakan strategi pembelajaran dengan PBL peserta didik diharapkan terlibat dalam proses penelitian yang mengharuskannya untuk mengidentifikasi permasalahan, mengumpulkan data dan menggunakan data tersebut untuk pemecahan masalah dalam Rusmono (2012, hlm. 74).

Menurut Smith & Ragan (2002:3) model pembelajaran PBL merupakan usaha untuk membentuk suatu proses pemahaman isi suatu mata pelajaran pada seluruh kurikulum dalam Rusmono (2012, hlm. 74).

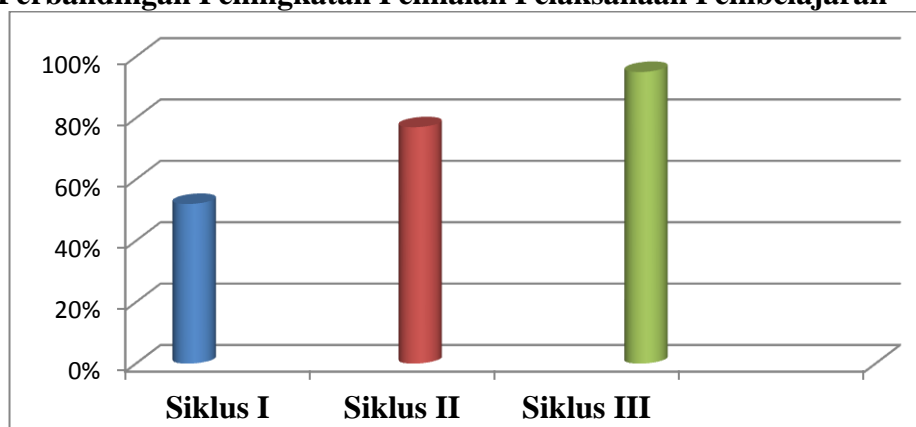
Sehubungan dengan pengertian model *Problem Based Learning* di atas, maka pembelajaran dengan berbasis masalah diatas dapat meningkatkan hasil belajar para peserta didiknya. Melalui model ini peserta didik diusahakan untuk mengoptimalkan kemampuannya melalui proses pemecahan masalah, sehingga peserta didik dapat mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, mengolah data, melakukan pembuktian serta membuat kesimpulan matri yang dipelajari dengan model pembelajaran berbasis pemecahan masalah ini, peningkatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, siklus II, dan siklus III yang peneliti laksanakan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan di kelas III SDN Cimuncang 043 Kota Bandung dapat dilihat dengan tabel dibawah ini:

Tabel 4.18
Peningkatan Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Siklus	Persentase Akhir
Siklus I	52%
Siklus II	77%
Siklus III	95%

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dan ditemukan data pada tabel diatas bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan pendidik saat pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* mengalami peningkatan penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran, maka peneliti akan menyajikanya dengan grafik dibawah ini:

Grafik 4.12
Perbandingan Peningkatan Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran



Berdasarkan grafik 4.12 dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pada penilaian pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklusnya. Pada siklus I nilai rata-

rata rencana pelaksanaan pembelajaran mencapai persentase yaitu 52% dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata rencana pelaksanaan pembelajaran dengan nilai persentase yaitu 77% dan kembali meningkat pada siklus III dengan mencapai nilai persentase yaitu 95%.

3. Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan.

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan tentang mampukah hasil belajar peserta didik kelas III SDN Cimuncang 043 Kota Bandung pada subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkat. Maka dari itu, peneliti berusaha menerapkan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

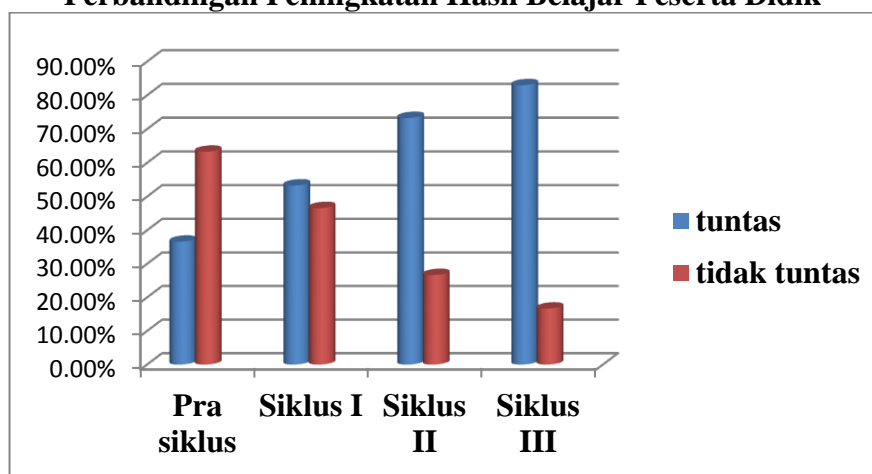
Adapun peningkatan hasil belajar pada siklus I peserta didik yang mencapai KKM yaitu hanya 53,3% dan meningkat sebesar 20% menjadi 73,3% pada siklus I yang belum mencapai KKM sebanyak 14 peserta didik dan pada siklus II yang sudah mencapai KKM sebanyak 22 peserta didik hal ini terjadi karena pada saat siklus II peningkatan itu yang menjawab benar pada soal 1 sebanyak 14 peserta didik menjadi 25 peserta didik dan yang menjawab benar pada soal 3 sebesar 15 peserta didik menjadi 26 peserta didik. Pada soal 4 yang menjawab benar 19 peserta didik dan soal 5 sebanyak 18 peserta didik, Pada siklus III yang menjawab benar soal 4 sebanyak 19 peserta didik menjadi 26 peserta didik dan soal 5 sebanyak 18 menjadi 27 peserta didik. Pada siklus III ini peserta yang tuntas atau yang telah mencapai KKM menjadi 25 peserta didik dan 5 peserta didik masih belum mencapai KKM yang telah disesuaikan dan pada siklus III ini mendapatkan rata-rata sebesar 83%, maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar telah mencapai ketuntasan yang telah di rencanakan.

Jenkins dan Unwin (Uno, 2010, hlm. 17) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah hal- hal yang mungkin dikerjakan peserta didik sebagai hasil kegiatan belajarnya dalam Priansa (2017, hlm. 81). Hasil Belajar atau *Achievement* menurut (Sukmadinata, 2005, hlm. 102) merupakan relisasi atau pemekaran dari

kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang dalam Priansa (2017, hlm 79), senada dengan hal tersebut, Syah (2008, hlm. 150) mengungkapkan bahwa hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Oleh sebab itu hasil belajar dapat diukur dengan indikator dan cara evaluasi. Menurut Reigeluth sebagaimana dikutip Keller adalah merupakan hasil belajar, akibat ini dapat berupa akibat yang sengaja dirancang, karena itu ia merupakan akibat yang diinginkan dan bisa juga berupa akibat nyata sebagai hasil penggunaan metode pengajaran tertentu dalam Rusmono (2012, hlm. 08). Snelbeker (1974, hlm. 12) mengatakan bahwa perubahan atau kemampuan dari yang diperoleh peserta didik setelah melakukan perbuatan belajar adalah merupakan hasil belajar, karena pada dasarnya adalah bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman dalam Rusmono (2012, hlm. 08).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh setelah menempuh latihan dan evaluasi dari proses belajar. Peneliti pun menyimpulkan bahwa pendidik yang kreatif dapat membuat suatu pembelajaran yang akan menarik minat peserta didik untuk belajar, pendidik dapat menggunakan metode pembelajaran yang beragam dan sesuai dengan materi pembelajaran, berhubungan dengan teori yang peneliti jelaskan di atas, peneliti mengukur hasil belajar dari nilai *post-test* sedangkan nilai *pre-test* hanya sebagai pembanding dan peneliti disini mengukur hasil belajar dari aspek kognitif saja, tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam penggunaan model *Problem Based Learning*. Beberapa teori diatas yang membahas mengenai hasil belajar, maka peneliti mendapatkan hasil analisis data melalui *pre-test* dan *post-test* yang diberikan peneliti kepada peserta didik sebagai bahan ukur tentang pemahaman akan pembelajaran yang telah dilakukan. Peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 4.13
Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik



Berdasarkan gambar 4.13 diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang tuntas pada pra siklus yaitu 11 Peserta didik atau sekitar 36,6% dari 30 jumlah keseluruhan sedangkan pada pra siklus yang belum tuntas berjumlah 19 peserta didik atau sekitar 63,3% dari jumlah keseluruhan 30 peserta didik. Terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I yaitu sebesar 16 peserta didik atau sekitar 53,3% dari 30 jumlah keseluruhan, namun masih terdapat 14 peserta didik atau sekitar 46,6% dari 30 jumlah keseluruhan yang belum tuntas, pada siklus I ini dirasa belum memuaskan sehingga peneliti melakukan siklus II dan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik yaitu terdapat 22 peserta didik yang berhasil mencapai ketuntasan atau sekitar 73,3% dari 30 jumlah keseluruhan dan hanya 8 peserta didik yang belum tuntas atau sekitar 26,67% dari jumlah keseluruhan yang berjumlah 30 peserta didik. Dengan hasil tersebut peneliti masih merasa kurang, maka dari itu peneliti melakukan siklus III untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna dan pada akhirnya jumlah peserta didik yang tuntas pada siklus III meningkat menjadi 25 peserta didik atau sekitar 83% dari 30 jumlah keseluruhan peserta didik dan hanya terdapat 5 peserta didik yang belum tuntas atau sekitar 16,67% dari jumlah keseluruhan yaitu 30 peserta didik.

Peningkatan pada setiap siklus terjadi karena pendidik melakukan refleksi pada setiap siklus. Selain itu dengan penggunaan model *Problem Based Learning* pada proses pembelajaran, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari setiap siklusnya. Peningkatan ketuntasan belajar ini pun disebabkan oleh pendidik

yang lebih memberikan motivasi dan penguatan disetiap pembelajarannya terhadap peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan demikian model pembelajaran *Problem Based Learning* terbukti sbetulnya dapat menjadi bagian dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III SDN Cimuncang 043 Kota Bandung.

\

